

PT SENTUL CITY Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2015/
*FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2015***

DAN/*AND*

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARCH 2015

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THEN ENDED 31 MARCH 2015
PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned below:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | : Keith Steven Muljadi |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav, I RT 18, RW 04, Karet Kuningan Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021 8792 6555 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Widi Widananto |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Jl. K No. 27 Cipinang Muara, RT 11 RW 03, Cipinang Muara,
Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 021 8792 6555 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Sentul City Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statement of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sentul City Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentul City Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for internal control system of PT Sentul City Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 Mei 2015 / Jakarta, 25 May 2015



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director



Widi Widananto
Direktur / Director

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gedung Menara Surdirman, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 522 6877
Fax : +62 21 522 6818

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav.8 Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6565
Website : www.sentulcity.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 067/6-S049/ER-2/03-15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2015

No. : 067/6-S049/ER-2/03-15
Re : *Interim Consolidated Financial Statements*
31 March 2015

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sentul City Tbk
B o g o r

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Sentul City Tbk
B o g o r*

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Sentul City Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 31 March 2015, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sabagai konsekuensi, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi adalah suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review on accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for the financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than in audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountant and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, efektif sejak 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif, oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah disajikan kembali.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries as of 31 March 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the three-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 39 to the accompanying interim consolidated financial statements, effective from 1 January 2015, the Company and its subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively, accordingly the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014, as well as interim consolidated statements of comprehensive income and changes in equity for the three months ended 31 March 2014 were restated.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan*



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

25 Mei 2015 / 25 May 2015

RDN/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	277.510.647.648	295.967.468.749	471.242.745.700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 59.153.135.820, Rp 55.877.510.582 dan Rp 46.662.077.350 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	5	433.267.479.305	435.489.145.326	472.875.169.945	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 59,153,135,820, Rp 55,877,510,582 and Rp 46,662,077,350 as of 31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, respectively
Pihak berelasi	5,33	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sejumlah Rp 7.361.552.792 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	33	47.977.966.452	47.977.936.196	45.172.997.380	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,361,552,792 as of 31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Aset keuangan lancar lainnya	6	304.687.210.588	271.891.414.520	113.810.237.121	Other current financial assets
Persediaan	7	5.409.319.075.569	5.348.149.234.406	5.059.356.243.600	Inventories
Uang muka lainnya		320.934.568.959	327.476.558.603	253.660.488.178	Other advances
Pajak dibayar di muka	18a	80.180.485.713	57.759.856.348	67.471.598.661	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		10.041.705.966	11.935.042.984	17.699.196.836	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		7.035.043.940.200	6.947.771.457.132	6.652.413.477.421	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	26.160.988.389	25.387.960.072	35.755.612.212	Other non-current financial assets
Tanah untuk pengembangan	8	1.133.461.998.663	1.094.902.040.760	1.030.537.676.177	Land for development
Uang muka perolehan tanah	9	1.346.281.344.894	1.461.636.450.834	1.500.952.561.835	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	10	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment in shares
Penyertaan pada saham	11	44.865.553.224	47.252.228.829	36.579.084.343	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 94.939.118.774, Rp 92.180.830.895 dan Rp 87.073.457.580 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	12	171.555.077.426	168.669.770.710	1.336.160.141.650	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94,939,118,774, Rp 92,180,830,895 and Rp 87,073,457,580 as of 31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset tak berwujud		2.012.750.632	2.012.750.632	5.460.018.538	Intangible assets
Taksiran tagihan restitusi pajak		-	-	4.213.851.181	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, Neto	18d	12.657.155.917	11.190.456.983	10.658.024.938	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya		-	-	15.561.481.927	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.774.494.869.145	2.848.551.658.820	4.013.378.452.801	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.809.538.809.345	9.796.323.115.952	10.665.791.930.222	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14a	295.887.169.960	301.051.177.719	325.255.514.470	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16	202.248.035.446	224.640.932.614	280.973.292.579	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	33	22.116.095.368	17.716.095.368	145.355.160.468	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	471.970.463.940	421.012.964.300	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		11.995.591.766	10.217.733.592	83.204.306.676	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	9.338.260.793	10.079.206.936	26.452.151.083	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	18b	37.785.543.703	29.978.717.822	44.199.983.596	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Bank	14b	206.945.323.590	233.360.544.788	256.641.097.980	Bank
Sewa pembiayaan		984.968.000	968.133.000	1.368.623.000	Finance leases
Pihak ketiga	14c	431.772.000.000	410.520.000.000	-	Third party
Uang muka pelanggan	19b	593.857.670.458	623.220.203.857	197.710.499.067	Customers deposits
Utang murabahah	15	15.466.395.877	20.358.982.211	39.907.833.622	Murabahah payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.300.367.518.901	2.303.124.692.207	1.476.932.652.236	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Bank	14b	391.817.557.173	419.350.756.587	846.674.533.495	Bank
Sewa pembiayaan		1.332.287.888	1.608.441.688	2.646.470.488	Finance leases
Pihak ketiga	14c	-	-	402.237.000.000	Third party
Uang muka pelanggan	19b	839.639.554.640	792.851.801.810	973.390.215.672	Customer deposits
Utang murabahah		-	-	20.358.982.211	Murabahah payables
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20	39.881.833.035	30.490.144.706	23.368.415.320	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	18d	37.889.198.930	37.889.198.930	37.889.198.930	Deferred tax liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.310.560.431.666	1.282.190.343.721	2.306.564.816.116	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		3.610.927.950.567	3.585.315.035.928	3.783.497.468.352	Total Liabilities

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal dasar -					Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C	21	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares
Agio saham	22	424.348.442.472	424.348.442.472	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	(15.161.819.405)	(15.177.687.532)	(31.718.050.052)	Other equity components
Pendapatan komprehensif lainnya		(2.668.874.632)	677.827.931	2.701.049.011	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	4.700.000.000	4.700.000.000	2.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		946.137.526.637	956.130.760.370	913.008.440.958	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.476.595.776.072	5.489.919.844.241	5.430.180.383.389	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	722.015.082.706	721.088.235.783	1.452.114.078.481	Non-controlling interest
Total Ekuitas		6.198.610.858.778	6.211.008.080.024	6.882.294.461.870	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.809.538.809.345	9.796.323.115.952	10.665.791.930.222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
PENDAPATAN NETO	157.345.878.821	26	123.832.545.044	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(98.712.053.458)	27	(63.761.138.869)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	58.633.825.363		60.071.406.175	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.508.101.610)	28	(29.124.460.548)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.634.477.091)	29	(58.754.402.540)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	52.421.273.375	30	56.730.345.888	Other operating income
Beban operasi lainnya	(40.024.608.348)	30	(1.128.493.642)	Other operating expenses
(RUGI) LABA USAHA	11.887.911.689		27.794.395.333	(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	(2.386.675.605)	11	176.378.219	Share in net (loss) income of associates
Bagian atas rugi neto entitas anak	-		(1.054.816.588)	Share in net loss of subsidiaries
Pendapatan keuangan	7.844.111.697		6.444.565.247	Finance income
Beban keuangan	(20.621.630.029)	31	(28.148.517.843)	Finance costs
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.276.282.248)		5.212.004.368	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(377.408.750)	18c	(1.575.034.750)	Current
Tangguhan	985.147.426	18d	2.270.300.891	Deferred
Final	(6.397.843.238)	18c	(2.593.260.682)	Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(5.790.104.562)		(1.897.994.541)	INCOME TAX EXPENSE - NET
(RUGI) LABA NETO PERIODE BERJALAN	(9.066.386.810)		3.314.009.827	NET(LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(Rugi) laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive (loss) income:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(3.828.254.071)		(1.256.238.863)	Actuarial losses from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	481.551.508		141.671.539	Related income tax benefit (expense)
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will be recognized to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	15.868.127	6c	14.323.607	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA, PAJAK BERSIH	(3.330.834.436)		(1.100.243.717)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(12.397.221.246)		2.213.766.110	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(Rugi) laba neto yang diatribusikan kepada:				Net (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.993.233.733)		4.299.582.507	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	926.846.923	25	(985.572.680)	Non-controlling interest
T o t a l	(9.066.386.810)		3.314.009.827	T o t a l
Rugi komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.330.834.436)		(1.100.243.717)	Owners of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR	(0,32)	32	0,14	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	(0,32)	32	0,14	DILUTED EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Agiو saham/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(31.718.050.052)	2.701.049.011	2.600.000.000	913.008.440.958	5.430.180.383.389	1.452.114.078.481	6.882.294.461.870	Balance as of 1 January 2014/ 31 December 2013*
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	14.323.607	(1.114.567.324)	-	4.299.582.507	3.199.338.790	(985.572.680)	2.213.766.110	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2014*	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(31.703.726.445)	1.586.481.687	2.600.000.000	917.308.023.465	5.433.379.722.179	1.451.128.505.801	6.884.508.227.980	Balance as of 31 March 2014*
Saldo per 31 Desember 2014*	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(15.177.687.532)	677.827.931	4.700.000.000	956.130.760.370	5.489.919.844.241	721.088.235.783	6.211.008.080.024	Balance as of 31 December 2014*
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	15.868.127	(3.346.702.563)	-	(9.993.233.733)	(13.324.068.169)	926.846.923	(12.397.221.246)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2015	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(15.161.819.405)	(2.668.874.632)	4.700.000.000	946.137.526.637	5.476.595.776.072	722.015.082.706	6.198.610.858.778	Balance as of 31 March 2015
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Notes 23		Catatan 24/ Notes 24			Catatan 25/ Notes 25		

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	173.946.686.515	255.460.505.148	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(82.267.490.473)	(271.424.078.984)	Cash disbursements for land acquisitions payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	(19.045.535.294)	(26.926.077.069)	Cash disbursements to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasional lainnya	47.432.273.384	159.411.478.724	Cash disbursements for other operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi	120.065.934.132	116.521.827.819	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	1.935.543.584	6.444.565.247	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(35.976.823.855)	(52.057.544.742)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(12.667.151.047)	(26.967.898.779)	Payments of income tax
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	73.357.502.814	43.940.949.545	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.643.594.590)	(35.062.256.227)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	-	91.543.665	Acquisition of short-term investment
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(5.643.594.590)	(34.970.712.562)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.418.100.311	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6.582.108.070)	(2.244.916.343)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80.747.402.766)	(71.106.133.322)	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan	(259.318.800)	(636.804.900)	Payments of obligations under finance lease
Arus kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(86.170.729.325)	(73.987.854.565)	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(18.456.821.101)	(65.017.617.582)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	295.967.468.749	471.242.745.700	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	277.510.647.648	406.225.128.118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009 tanggal 29 Juli 2009. Sampai dengan tanggal pelaporan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Akta tersebut kemudian diubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No. 93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat tertanggal 5 Maret 2010 No. AHU-AH.01.10-05577 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2012, Tambahan No. 135/L.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma based on Notarial deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name was amended several times, the latest being changing its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009, dated 29 July 2009. On date of report, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The deed was later amended to conform with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM & LK) as published in Notarial deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Letter dated 5 March 2010 No. AHU-AH.01.10-05577 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2012, Supplement No. 135/L.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dimuat dalam akta Notaris No. 36 tanggal 9 Maret 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai anggaran dasar, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan No. AHU 16924.AH.01.02 tanggal 5 April 2010 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353 dan telah diumumkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 22 Februari 2011, Tambahan No. 4756. Perubahan terakhir mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Bogor, dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-41617.40.22.2014 tanggal 17 November 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (*rusun*), gedung, perkantoran, apartemen atau kondominium, kawasan belanja (*mal* dan *plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, *water park*, rumah toko (*ruko*), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian, rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **Establishment of the Company** (Continued)

Further changes contained in the Notarial deed No. 36 dated 9 March 2010, made by Misahardi Wilamarta, Bachelor of Law, Public Notary, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta about the articles of association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his Decision Letter No. AHU-16924.AH.01.02 dated 5 April 2010 and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 22 February 2011, Supplement No. 4756. Last change on the Board of Commissioners and the Directors of the Company published in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 12 November 2014, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-41617.40.22.2014 dated 17 November 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. Currently, the Company's business activities on each scope are as follows:

- In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor which includes development of residential, flats, buildings, offices, apartments or condominiums, shopping areas (*malls* and *plazas*), hospitals, conference halls, houses of worship, *water parks*, *shophouses*, schools and commercial buildings in general.
- In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Kantor Perusahaan berdomisili di Menara Sudirman lantai 26 Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berdomisili di Sentul City Building di Jalan MH. Thamrin, Kavling 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

Pemegang saham utama perusahaan adalah PT Citra Kharisma Komunika (CKK), yang didirikan di Indonesia berdomisili di Menara Sudirman Lantai 26 Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan pemegang saham utama CKK adalah Dutch Growth Investment Pte. Ltd. berdomisili di 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki secara langsung maupun tidak langsung entitas anak sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks/recreation, park management and security (security guards), and related fields.

The Company started its commercial operations in 1995. It's head office is located at Menara Sudirman 26th Floor, Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia. Operational office is located in Sentul City Building at Jalan MH. Thamrin, Kavling 8, Sentul City residential area, Bogor.

The Company's majority shareholder is PT Citra Kharisma Komunika (CKK), established in Indonesia and located at Menara Sudirman 26th Floor Jalan Jendral Sudirman Kavling 60, Senayan, South Jakarta, Indonesia, while the Company's ultimate parent is Dutch Growth Investment Pte. Ltd. located at 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company owns directly or indirectly the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets before elimination (in thousand Rupiah)	
				31 Mar 2015/ 31 Mar 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Mar 2015/ 31 Mar 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Bukit Jonggol Asri (BJA)	Real estat/ Real estate	Bogor	2011	80,0000	80,0000	4.336.241.037	4.366.427.959
PT Aftanesia Raya (AR)	Real estat/ Real estate	Jakarta	2011	99,9999	99,9999	473.147.479	471.201.999
PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Jakarta	2013	99,9999	99,9999	371.430.592	347.999.397
PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)	Restoran dan pariwisata/ Restaurant and tourism	Jakarta	1995	99,9999	99,9999	125.311.284	128.998.249
PT Karya Megah Sukses (KMS)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Jakarta	2013	99,9999	99,9999	62.249.399	64.599.845
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Pengelolaan kota/ Town management	Bogor	1999	99,9999	99,9999	28.065.371	27.068.894

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (dalam ribuan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in thousand Rupiah)</i>	
				31 Mar 2015/ 31 Mar 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Mar 2015/ 31 Mar 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Gazelle Indonesia (GI)	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jakarta	2004	99,9999	99,9999	67.913.468	68.590.020
PT Sentul Air Nusantara (SAN)	Pengelolaan air/ <i>Water management</i>	Bogor	2013	65,0000	65,0000	15.614.233	15.147.639
Melalui BJA/Through BJA							
PT Jungleland Asia (JA)	Taman hiburan dan rekreasi lainnya/ <i>Theme park and other recreation</i>	Bogor	2013	-	-	-	-
PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)	Pengelolaan kota/ <i>Town management</i>	Jakarta	2013	99,9999	99,9999	5.629.311	6.177.823
Melalui SI/Through SI							
PT Pertamedika Sentul (PM)	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	Bogor	2013	-	-	-	-
Melalui AR/Through AR							
PT Bintang Perdana Mulia (BPM)	Real estat/ <i>Real estate</i>	Bogor	2012	50,0000	50,0000	113.509.436	111.533.600

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 1 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 107.000.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan tetap sebesar 50%.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% akibat dari transaksi ini.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Notarial deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 dated 1 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 107,000,000,000 consisting of 107,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest remains at 50%.

Based on the Notarial deed No. 40 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari BJA:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from BJA:

	<u>2 0 1 3</u>	
Nilai tercatat kepemilikan sebelumnya (50%)	1.731.114.747.689	Carrying value of previously held interest (50%)
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya, setelah dikurangi 5% utang pajak tangguhan (50%)	<u>2.111.287.021.912</u>	Fair value of previously held interest, net of 5% deferred tax liability (50%)
Laba kepemilikan sebelumnya	<u>380.172.274.223</u>	Gain on previously held interest
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya, setelah dikurangi utang pajak tangguhan (50%)	2.111.287.021.912	Fair value of previously held interest, net of deferred tax liability (50%)
Investasi dikendalikan (15%)	<u>300.000.000.000</u>	Controlling investment (15%)
Total nilai kepemilikan (65%)	<u>2.411.287.021.912</u>	Total cost of interest held (65%)
Total aset	4.932.394.131.131	Total assets
Total liabilitas	<u>709.820.087.307</u>	Total liabilities
Aset neto	4.222.574.043.824	Net assets
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>	Percentage of ownership interest acquired
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh (65%)	<u>2.744.673.128.486</u>	Fair value of net assets acquired (65%)
Goodwill negative	<u>333.386.106.574</u>	Negative goodwill

Berdasarkan akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan membeli saham BJA dari PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai transaksi sebesar Rp 700.000.000.000 untuk mendapatkan saham BJA 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 80% akibat dari transaksi ini.

Based on the Notarial deed No. 42 of Notary Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 14 October 2014, the Company bought shares of BJA from PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 700,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 80% as a result of this transaction.

PT Sentul Investindo (SI)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI.

Based on the Notarial deed No. 7 of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., dated 27 May 2011, the Company established SI by investing in shares amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per share of Rp 100,000 per share and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI) (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehubungan pengeluaran 230.000 saham baru. Kepemilikan Perusahaan terhadap SI sebesar 99,99% terdilusi menjadi 38,5%.

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimesi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 99,99%.

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan nominal seluruhnya Rp 813.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 65%.

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan SAN:

	<u>2 0 1 3</u>
Total aset	10.976.359.249
Total liabilitas	<u>9.172.693.404</u>
Aset neto	1.803.665.845
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>
Aset bersih yang diperoleh	1.172.382.799
Goodwill	<u>12.645.499</u>
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.185.028.298</u>

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan GI:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Investindo (SI) (Continued)

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora and the Company did not participate in issuance of 230,000 new shares. The Company's ownership to SI was diluted from 99.99% to 38.5%.

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Based on the Notarial deed No. 46 by Trimesi, S.H., dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consisting of 35,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's ownership then became 99.99%.

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Based on Notarial deed of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of SAN to the Company consisting of 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, amounting to Rp 813,000,000. The Company's ownership then became 65%.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from SAN:

	<u>2 0 1 3</u>
Total assets	10.976.359.249
Total liabilities	<u>9.172.693.404</u>
Net assets	1.803.665.845
Additional interest acquired	<u>65%</u>
Net assets acquired	1.172.382.799
Goodwill	<u>12.645.499</u>
Purchase consideration through cash payment	<u>1.185.028.298</u>

PT Gazelle Indonesia (GI)

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from GI:

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Lanjutan)

	<u>2 0 1 3</u>
Total aset	65.053.375.938
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>
Aset neto	45.045.784.629
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>
Aset bersih yang diperoleh	18.009.304.694
Goodwill negatif	<u>(16.010.304.694)</u>
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>

PT Jungleland Asia (JA)

Berdasarkan akta No. 51 dan 52 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 14 Oktober 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan dan BJA telah menjual seluruh lembar saham JA sebesar 5.000.000.000 lembar saham kepada PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000.

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul adalah usaha patungan antara SI (65%) dan PT Pertamina Bina Medika (35%).

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Sehingga kontrol atas PM juga hilang karena transaksi ini.

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian *Share Swap* dengan AR selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi "suatu usaha patungan", sehingga dengan adanya perjanjian tersebut, DKN akan menjadi pemegang saham PT Bintang Sakti Abadi dengan prosentase pemilikan 50% dan AR menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%, dengan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor No. 32 pada tanggal 30 Maret 2013, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., No. 16 tanggal 31 Juli 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)*

PT Gazelle Indonesia (GI) (Continued)

	<u>2 0 1 3</u>
Total assets	65.053.375.938
Total liabilities	<u>20.007.591.309</u>
Net assets	45.045.784.629
Additional interest acquired	<u>39,98%</u>
Net assets acquired	18.009.304.694
Negative goodwill	<u>(16.010.304.694)</u>
Purchase consideration through cash payment	<u>1.999.000.000</u>

PT Jungleland Asia (JA)

Based on Notarial deed No. 51 and 52 by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., dated 14 October 2014 explained that the Company and BJA sold all of its 5,000,000,000 JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 500,000,000,000.

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul is a joint venture between of SI (65%) and PT Pertamina Bina Medika (35%).

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora. The control on PM was lost because of this transaction.

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

On 26 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with AR, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi, "a joint venture", and with the Agreement, DKN will become shareholder of PT Bintang Sakti Abadi with a percentage of 50% and AR will become shareholder of BPM with a percentage of 50%, based on Notarial deed No. 32 of Flora Elisabeth, S.H., Notary in Bogor regency dated 30 March 2013, which has been reaffirmed based on Notarial deed No. 16 of Flora Elisabeth, S.H., dated 31 July 2013.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM) (Lanjutan)

	<u>2 0 1 3</u>
Aset neto	(3.085.467.156)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>50%</u>
Aset bersih yang diperoleh	1.542.733.578
Goodwill	(1.842.496.578)
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>299.763.000</u>

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400.

Pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)*

PT Bintang Perdana Mulia (BPM) (Continued)

	<u>2 0 1 3</u>
Net assets	(3.085.467.156)
Interest acquired	<u>50%</u>
Net assets acquired	1.542.733.578
Goodwill	(1.842.496.578)
Purchase consideration through cash payment	<u>299.763.000</u>

c. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares*

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

On 29 July 1999, the Capital Market Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares. Those shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (reverse stock) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively.

On 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp 1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widjiono, S.H., MM., Notaris di Bogor, di mana akta telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap tiga puluh saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu saham seri C dengan harga Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa.

Sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 September 2010, yang dibuat Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.0110-25389 tanggal 7 Oktober 2010, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.833.840.501.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

On 8 September 2009, the Extraordinary Shareholders' General Meeting approved the increase in issued and paid-up capital of the Company without preemptive rights to Rp 1,981,250,859,800, according to the Company Extraordinary Shareholders' General Meeting deed No. 1 dated 8 September 2009, made by Widjiono, S.H., MM., Notary in Bogor, which is the deed was received and recorded in the database of the Department of Legal Administration of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration General accordance with the Letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Company No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009, Re Admission Notification Amendment.

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrant, which for every thirty shares from pre-emptive rights execution PUT comes with seven, or a total of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expired.

In accordance to Notarial deed No. 36 dated 24 September 2010, which made by Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.0110-25389 dated 7 October 2010, after the implementation of the series I warrants, the Company's issued and paid up capital amounting to Rp 3,833,840,501,000.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Notaris No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-30301 tanggal 21 September 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Antonius Prijohandojo Kristanto
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) :	Basyir Ahmad Barmawi
Komisaris :	Sumarsono
Komisaris :	Erny Djohan
Komisaris Independen :	Soemarso Slamet Rahardjo

Direksi

Presiden Direktur :	Keith Steven Muljadi
Wakil Presiden Direktur :	Andrian Budi Utama
Direktur :	Fransetya Hasudungan Hutabarat
Direktur :	Syukurman Larosa
Direktur :	Widi Widananto
Direktur Independen :	Hartan Gunadi Harja

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Soemarso Slamet Rahardjo
Anggota :	Rusdy Daryono
Anggota :	Jonnardi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

On 3 August 2011, the Company received the approval from Extraordinary Shareholders' General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to Notarial deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-30301 dated 21 September 2011.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner (serve as Independent Commissioner)
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2015 and 31 December 2014 as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)

	Direksi (dalam ribuan Rupiah)/ <i>Directors</i> (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ <i>Board of</i> <i>Commissioners</i> (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that</i> <i>are part of</i> <i>management</i>		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
31 Maret 2015	31 March 2015								
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	5,4	1.406.270	1,55	402.330	-	-	-	-	Salary and other short-term benefits
31 Desember 2014	31 December 2014								
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	12,63	12.781.245	1,61	1.631.732	-	-	-	-	Salary and other short-term benefits

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai masing-masing sejumlah 422 dan 439 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries had 422 and 439 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan perusahaan publik, berdasarkan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim adalah laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan disusun serta disajikan sesuai dengan PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup seluruh informasi yang disyaratkan di dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan yang disusun dan disajikan berdasarkan PSAK, dan harus dibaca dalam kaitannya dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), under Indonesia No. VIII.G.7, regarding Presentation and Disclosure of financial statement for listed entity, based on decision Letter No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements are for the three months period ended 31 March 2015 and have been prepared in accordance with Indonesian SFAS ["ISFAS"] 3 "Interim Financial Reporting". They do not include all of the information required in annual consolidated financial statements in accordance with ISFAS, and should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan basis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. *Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)*

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flow.

The interim consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the SFASs and IFASs that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFASs and IFASs.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. Adopsi PSAK dan ISAK

1. Adoption of SFASs and IFASs

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

The following SFASs and IFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"; dan
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax";
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets";
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation";
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements";
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures";
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements";
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities";
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurements"; and
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

Penerapan PSAK dan ISAK tersebut tidak menimbulkan perubahan yang substansial kecuali penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" (Catatan 39).

Adoption of such SFAS and IFAS did not result substantial change except adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit" (Note 39).

2. Penundaan

2. Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of IFAS No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and SFAS No. 7 "Withdrawal of SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anak apakah mengendalikan entitas lain jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian diatas.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- The Company and subsidiaries have power;
- The Company and subsidiaries have exposure or right to variable returns from involvement with other entities; and
- The Company and subsidiaries have the ability to use power over another entities to affect the amount of other entities returns.

The Company and subsidiaries take into consideration all the facts and circumstances when assessing whether the Company and subsidiaries control of other entities. The Company and subsidiaries to assess whether the Company and its subsidiaries are in control of another entity if the facts and circumstances indicate a change to one or more of the three elements above control.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Business Combination* (Continued)

Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. *Financial Assets and Liabilities*

The Company and its subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. *Classification*

a. *Financial Assets*

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

(2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

(1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, this financial assets measure at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, loans and receivables measure at amortized cost using effective interest method.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(4) Tersedia Untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha ke pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman jangka panjang.

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

(3) Held to Maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

After initial recognition, held to maturity financial assets, measure at amortized cost using effective interest method.

(4) Available for Sale

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term debts, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities, accrued expenses and long-term debts.

(1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

1. *Classification* (Continued)

b. *Financial Liabilities* (Continued)

(1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss* (Continued)

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) *Other Financial Liabilities*

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, other financial liabilities, measure at amortized cost using effective interest method.

2. *Amortized Cost Measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

3. *Impairment of Financial Assets*

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Company and subsidiaries of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

4. Penghentian Pengakuan

4. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan seluruh hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan secara substansial telah mengalihkan seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets and have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender or substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the the Company and subsidiary continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

5. Saling Hapus

5. *Offsetting*

Aset dan liabilitas keuangan (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak yang dapat dipaksakan secara hukum saat ini yang dilaksanakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

6. Pengukuran Nilai Wajar

6. *Fair Value Measurement*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);

a. *Financial prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

6. Pengukuran Nilai Wajar

6. Fair Value Measurement

b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan

b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

g. Restricted Funds

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pencairan Kredit Kepemilikan Rumah dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dan kas di bank yang disajikan sebagai jaminan utang.

Restricted funds represent liquidation of Home Mortgage (Kredit Kepemilikan Rumah) fund from customers that cannot be used by the Company and subsidiaries and cash in banks which are pledged for loans.

h. Investasi dalam Saham

h. Investment in Shares

Investasi dalam Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Company and subsidiaries' investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

h. Investment in Shares (Continued)

Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investment in Associates (Continued)

Bagian laba dan kerugian bagian Perusahaan dan entitas anak pasca akuisisi diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Company and subsidiaries' share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Perusahaan dan entitas anak berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Company and subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss.

Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anak.

Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and subsidiaries and its associates are recognized in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

h. Investment in Shares (Continued)

Investasi dalam Pengendalian Bersama Operasi

Investment in Jointly Controlled Entities

Investasi dalam pengendalian bersama entitas dicatat menggunakan metode konsolidasian proporsional di mana setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama operasi digabungkan satu per satu dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebesar jumlah yang menjadi bagian Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan yang diatur di dalam perjanjian kerjasama operasi.

Investments in jointly controlled entities were accounted for using proportionate consolidated method whereby any assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled operations coupled with one of similar elements in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the amount applicable to the Company and subsidiaries in accordance with agreements set forth in the joint operation.

Laporan keuangan dari kerjasama operasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Penyesuaian dilakukan jika diperlukan untuk memberikan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan entitas anak.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Company and subsidiaries. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Company and subsidiaries.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dalam saldo antar-kelompok, transaksi dan keuntungan yang belum direalisasi dan kerugian atas transaksi tersebut antara Perusahaan dan entitas anak *joint venture*. Kerugian atas transaksi akan segera diakui jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan nilai realisasi bersih dari aktiva lancar atau kerugian penurunan nilai. Kerjasama operasi secara proposional dikonsolidasikan sampai tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki pengendalian bersama atas kerjasama operasi tersebut.

Adjustments are made in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements to eliminate the Company and subsidiaries' share of intergroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and subsidiaries and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint ventures are proportionately consolidated until the date on which the Company and subsidiaries cease to have joint control over the joint venture.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari kerjasama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

Upon loss of joint control the Company and subsidiaries measure and recognize its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former joint controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- iii. suatu pihak adalah *joint venture* di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (b) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (c) has joint control over the Company and subsidiaries;*

ii. *the party is an associate of the Company and subsidiaries;*

iii. *the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;*

iv. *the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;*

v. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*

vi. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*

vii. *the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the specific identification method.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan (Lanjutan)

j. Inventories (Continued)

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan unit bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); unit bangunan dalam penyelesaian (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title* dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Real estate inventories consist of land and building units ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title; building units under construction (houses, shophouses, and buildings with strata title) are stated at cost. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

k. Tanah untuk Pembangunan

k. Land for Development

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Land under development is transferred to lots available-for-sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available-for-sale based on their respective lot areas.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Tanah untuk Pembangunan (Lanjutan)

k. Land for Development (Continued)

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

l. Biaya Pinjaman

l. Borrowing Cost

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan bahwa beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which requires all borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset.

Tingkat suku bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti imbalan yang didiskontokan atas pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan di dalam pendanaan pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi pada tanggal di mana pembangunan selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

Bagi pinjaman yang secara langsung diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi semua pendapatan yang diperoleh pada investasi temporer pinjaman tersebut.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Bagi pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menerapkan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi merupakan rata-rata tertimbang total biaya pinjaman yang berlaku pada total pinjaman yang beredar selama periode, selain pinjaman yang dilakukan secara khusus untuk memperoleh aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

The Company and subsidiaries choose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), dimana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2011), which has an impact on the recognition of property, plant and equipment and the determination of carrying value and depreciation, including impairment losses recognized in relation to such assets.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Property, plant and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Depreciation of property, plant and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets.

Tahun/ Years

Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Instalasi air bersih	8	Water installation
M e s i n	8	Machineries
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furnitures and fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; dan beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

The cost of routine repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized to related assets, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2n).

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang independen dari aset lainnya. Di dalam menentukan nilai pakai, arus kas masa depan diestimasi yang diharapkan untuk dihasilkan oleh aset, didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, suatu penilaian yang sesuai, digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of comprehensive income from operations.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasian, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai terkait dengan *goodwill* tidak dapat dibalikkan.

o. Utang Murabahah

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Murabahah adalah Akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah Akad Murabahah, Utang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah margin. Beban Murabahah ditanggihkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan akturia independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would be not reversed.

o. Murabahah Payables

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah contract.

Murabahah is sales contract of goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller are made explicit. Upon entering into a Murabahah contract, Murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred margin expense is represented as a deduction (*contra account*) of Murabahah Payable.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits determined based on Labour Law No. 13/2003.

The Company and subsidiaries have define retirement benefit program and no funding has been made for these define post-employment benefits.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit kredit*.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

q. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury.

Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

r. Agio Saham

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Agio Saham*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Agio Saham*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)

The defined retirement benefits is represent the present value of defined as at end of reporting period which calculated by independent actuary using projected unit credit method.

Past service cost are recognized immediately in profit or loss and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

q. *Share Capital*

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

r. *Additional Paid-In Capital*

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

Revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:

1. Residential houses, land and shop houses:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- a. A sale is consummated;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
- d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli):

2. Land ready to build (where the building will be constructed by the buyer):

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk memantapkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

- a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- d. The process of land development has been completed that the seller has no significant obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and
- e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli) (Lanjutan):

2. Land ready to build (where the building will be constructed by the buyer) (Continued):

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold includes construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenues" of the current period.

3. Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi:

3. Sales of apartment units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:

- Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli melebihi 20% dari harga jual yang/telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

- The construction process has gone through the initial stages, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- Total payments by the buyer of is at least 20% of the agreed sales prices and that amount is not refundable to the buyer;
- The amount of the revenue and the cost of the building unit can be reliably estimated.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "Uang muka dari pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Hotel room income is recognized based on room occupancy while other hotel hotel income are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

t. Foreign Currency Transactions and Translation

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statement of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statement are presented in IDR, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transaksi dan Saldo

2. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains - net".

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

t. Foreign Currency Transactions and Translation
(Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

	31 Mar 2015/ 31 Mar 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
1 Euro (EUR)	14.164,76	15.133,27
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.084,00	12.440,00
1 Dolar Singapura (SGD)	9.508,04	9.422,11

1 Euro (EUR)
1 United State Dollar (USD)
1 Singapore Dollar (SGD)

u. P a j a k

u. T a x e s

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum berdiri sendiri.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pajak (Lanjutan)

u. Taxes (Continued)

Pada bulan Nopember 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan Pajak Penghasilan Badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on transfer of rights for land and/or building which, prior to the issuance of this regulation, was subject to Corporate Income Tax based on Law No. 7 Year 1983 as amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation was effective from 1 January 2009 onwards.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, pada awal tahun 2009, aset pajak tangguhan tidak diakui dan aset pajak tangguhan dari tahun sebelum 2009 dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak.

As a result of this regulation, deferred tax assets were not recognized from 2009 onwards and deferred tax assets from years prior to 2009 were derecognized and charged to operations as part of tax expense.

1. Pajak Penghasilan Final

1. Final Income Tax

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau liabilitas pajak tangguhan tidak diakui.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not subject to regular corporate income tax and expenses. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there are no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying value of an asset or liability associated with final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan.

The income tax on income subject to final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the period/year.

2. Pajak Penghasilan Tidak Final

2. Non-Final Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pajak (Lanjutan)

u. Taxes (Continued)

Perusahaan dan beberapa entitas anak bergerak di bidang real estat dan menjadi subjek pajak final. Sedangkan untuk entitas anak dikenakan pajak non-final.

The Company and some of the subsidiaries are engaged in real estate and are subject to final tax. As for the remaining subsidiaries, they are subject to non-final tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

v. Laba per Saham

v. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

w. Informasi Segmen

w. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

x. Provision

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan masing-masing senilai Rp 57.915.602.269 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 18e).

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by Tax Authorities. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal amounting to Rp 57,915,602,269 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 18e).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgement (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Continued)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 643.545.415.125 dan Rp 642.491.455.908. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment of trade receivables as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp 643,545,415,125 and Rp 642,491,455,908, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Perusahaan dan entitas anak pada PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan dan PT Jakarta Polo Equestrian dan telah menetapkan bahwa Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki pengaruh signifikan, walaupun Perusahaan dan entitas anak memiliki 50% dari saham pada PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana dan PT Cakrawala Bintang Unggulan. Konsekuensinya investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Management has assessed the level of influence that the Company and subsidiaries have on PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan and PT Jakarta Polo Equestrian and determined that if only have significant influence, even though the Company and subsidiaries holds 50% shares of PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana and PT Cakrawala Bintang Unggulan. Consequently, these investments was classified as an associates.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 171.555.077.426 dan Rp 168.669.770.710. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were Rp 171,555,077,426 and Rp 168,669,770,710, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Revenue and Cost of Goods Revenue Recognition

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2s. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 26 dan beban pokok pendapatan proyek diungkapkan dalam Catatan 27.

The Company and subsidiaries recognize revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 2s. Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company and subsidiaries evaluate them based on past experience and with the assistance of specialists. Revenue from the project disclosed in Note 26 and cost of revenue from the project disclosed in Note 27.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 12.657.155.917 dan Rp 11.190.456.983. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18d.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 Maret 2015 and 31 Desember 2014 were Rp 12,657,155,917 and Rp 11,190,456,983, respectively. Further details are disclosed in Note 18d.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuainya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 39.881.833.035 dan Rp 30.490.144.706. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were Rp 39,881,833,035 and Rp 30,490,144,706, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
K a s	387.198.109	382.422.087	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	97.608.781.674	97.335.276.068	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.138.189.094	52.598.418.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.655.462.074	50.608.364.947	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.763.836.472	12.529.180.043	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.257.724.330	14.512.950.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.699.537.300	7.407.257.826	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.169.599.773	1.725.439.384	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total (Dipindahkan)	226.293.130.717	236.716.887.941	Sub-total (Carried forward)

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
B a n k (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dalam Rupiah (Lanjutan)			In Rupiah (Continued)
Sub-total (Pindahan)	226.293.130.717	236.716.887.941	Sub-total (Brought forward)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.030.564.639	4.177.630.944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	694.784.849	591.453.978	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	683.583.227	681.646.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	571.702.387	483.775.667	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	316.305.573	314.040.264	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah	181.443.866	181.477.532	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah
PT Bank UOB Indonesia Tbk	15.193.704	125.743.169	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	598.720	727.720	PT Bank Mega Tbk
Dalam Dolar AS			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.308.297	139.325.388	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.304.692	281.125.091	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	231.046.920.671	243.693.834.231	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.587.576.350	13.402.259.913	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.173.004.031	1.173.004.031	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	315.948.487	2.315.948.487	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	23.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	46.076.528.868	51.891.212.431	Sub-total
T o t a l	277.510.647.648	295.967.468.749	T o t a l

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak tanggal pembelian. Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 1.134.487.727 dan Rp 15.408.686.399 untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposit masing-masing sebesar 6,00% - 8,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2015 dan 5,2% - 10,55% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

Short-term bank deposits are placed with banks and their maturity date are within 3 (three) months from the date of transaction. Interest income from time deposits amounted to Rp 1,134,487,727 and Rp 15,408,686,399, respectively for the period/year ended 31 March 2015 and 31 December 2014. The range of annual interest rate of time and call deposits are 6.00% - 8.00% per annum as of 31 March 2015 and 5.2% - 10.5% per annum as of 31 December 2014.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun:			Sales of residential, shop houses and developed land:
Perorangan	200.030.589.781	184.211.398.337	Individual
PT Sukses Garda Perdana	136.047.600.000	151.164.000.000	PT Sukses Garda Perdana
PT Alam Raya Hijau	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Alam Raya Hijau
PT Bintang Sakti Abadi	35.060.860.000	35.060.860.000	PT Bintang Sakti Abadi
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	44.124.100.217	43.382.095.785	Services and maintenance
Lain-lain	2.157.465.127	2.548.301.786	Others
Sub-total	492.420.615.125	491.366.655.908	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(59.153.135.820)	(55.877.510.582)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	433.267.479.305	435.489.145.326	Third parties - Net
Pihak berelasi (Catatan 33)	151.124.800.000	151.124.800.000	(Note 33) Related parties
T o t a l	584.392.279.305	586.613.945.326	T o t a l

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Lancar	344.796.579.161	366.893.508.068	Third parties
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	22.985.154.838	8.432.337.321	Less than 3 months
3 - 6 bulan	10.658.360.799	2.306.437.820	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	13.688.814.625	83.353.890.834	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	251.416.505.702	181.505.281.865	Over 1 year
T o t a l	643.545.415.125	642.491.455.908	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(59.153.135.820)	(55.877.510.582)	Allowance for impairment losses
N e t o	584.392.279.305	586.613.945.326	N e t o

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Saldo awal	55.877.510.582	46.662.077.350	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	3.275.625.238	9.215.433.232	Additional provision for impairment
N e t o	59.153.135.820	55.877.510.582	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha dan piutang atas penjualan unit yang belum diakui sebagai pendapatan sebesar Rp 425.023.835.695 digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (Catatan 14a dan 14b).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company's trade receivables and receivables from unit sold not yet recognized as revenue amounting to Rp 425,023,835,695 are used as collateral for bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Arta Graha International Tbk (Note 14a and 14b).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Eksposur maksimum risiko kredit pada periode pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada setiap kelas piutang di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 March 2015 dan 31 December 2014, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in Rupiah.

The maximum exposure to credit risk at the reporting period is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	1.000.000.000	Short-term investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual	918.499.390	902.631.263	Available-for-sale financial assets
Uang jaminan	13.000.000	13.000.000	Additional provision for impairment
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	266.119.547.519	232.759.082.638	Other receivables, net of allowance for impairment
Dana yang dibatasi penggunaannya	36.636.163.679	37.216.700.619	Restricted funds
T o t a l	304.687.210.588	271.891.414.520	Ending balance

a. Piutang Lain-lain

a. Other Receivables

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Jungleland Asia	233.555.849.169	184.730.614.389	PT Jungleland Asia
PT Perdana Semesta Nusantara	13.500.000.000	13.500.000.000	PT Perdana Semesta Nusantara
PT Pison	4.500.000.000	4.500.000.000	PT Pison
PT Adigraha Multi Selaras Perseorangan	955.646.598	955.646.598	PT Adigraha Multi Selaras Individual
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	-	13.463.054.047	Others (each amount below Rp 500,000,000)
	17.279.620.273	19.281.336.125	
T o t a l	269.791.116.040	236.430.651.159	T o t a l
Penyisihan penurunan nilai	(3.671.568.521)	(3.671.568.521)	Allowance for impairment
N e t o	266.119.547.519	232.759.082.638	N e t

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo mata uang asing.

Based on review of Company and subsidiaries' other receivables as of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries' other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Maret 2015 and 31 Desember 2014.

Based on the review of the status of the individual accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment of others receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

b. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Funds

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Bank Central Asia Tbk	13.169.926.420	13.169.926.420	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.143.095.859	10.143.095.859	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.931.577.189	9.506.114.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.079.842.116	2.079.842.116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	985.000.000	985.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	768.277.620	768.277.620	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	558.444.475	564.444.475	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	36.636.163.679	37.216.700.619	Total

Seluruh dana pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank.

All restricted cash in banks are bank accounts denominated in Rupiah, which are restricted by each bank..

Deposito milik Perusahaan dijamin oleh JA kepada PT Bank Bukopin Tbk. Deposito yang senilai Rp 13.000.000.000 tertanggal 23 Juli 2013 dijamin, Rp 4.000.000.000 tertanggal 30 Juli 2013 dijamin dan Rp 5.000.000.000 tertanggal 1 Oktober 2013 dijamin untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Bukopin senilai Rp 22.000.000.000 (Catatan 14a). Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito PT Bank Bukopin Tbk sudah di cairkan.

The Company's time deposits was mortgaged by JA to PT Bank Bukopin Tbk. Time deposits amounting to Rp 13,000,000,000 was mortgaged dated 23 July 2013, Rp 4,000,000,000 was mortgaged dated 30 July 2013 and Rp 5,000,000,000 was mortgaged dated 1 October 2013, to obtain loan from PT Bank Bukopin Tbk amounted Rp 22,000,000,000 (Note 14a). As of 31 December 2014, restricted funds PT Bank Bukopin Tbk already disbursed.

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen dan dana yang digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14b) yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were liquidation of KPR funds from customers and funds used as guarantees for debt PT Bank Bukopin Tbk (Note 14b) that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Sale and Purchase Agreement between the Company and banks.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available-For-Sale Financial Assets

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Saldo awal	902.631.263	841.588.085	Beginning balance
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	15.868.127	61.043.178	Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo akhir	918.499.390	902.631.263	Ending balance

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

c. Available-For-Sale Financial Assets (Continued)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk-dijual telah menetapkan tingkat suku bunga sebesar 7,25% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Nilai wajar sekuritas dengan harga kuotasi pasar, didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Equity securities classified as available-for-sale have stated interest rates of 7.25% as of 31 March 2015 and 31 December 2014. The fair value of quoted securities is based on published market prices.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" dari PT Sinar Mas Sekuritas.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries pertain to the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" from PT Sinar Mas Sekuritas.

Eksposur maksimum risiko kredit pada periode pelaporan adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the financial assets classified as available-for-sale.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat provisi penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual.

There were no provisions for impairment on available-for-sale financial assets for the year ended 31 March 2015 and 31 December 2014.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Lahan siap bangun	4.810.035.927.725	4.441.086.024.601	Developed land
Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian	473.948.952.648	732.375.609.667	Residential and shop houses under construction
Apartemen	103.579.773.181	121.378.386.565	Apartment
Ruko dan kios	19.978.041.672	51.616.680.967	Shop houses and kiosk
Lain-lain	1.776.380.343	1.692.532.606	Others
Total	5.409.319.075.569	5.348.149.234.406	Total

Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Residential and shop houses under construction consist of the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs net of recognized cost of good sold based on percentage of completion project.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 212.045.685.397 dan Rp 252.251.974.032 atau 3,90% dan 4,69% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized a sales amounting to Rp 212,045,685,397 and Rp 252,251,974,032 or represent 3.90% and 4.69% of the total inventories as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively. These have not been recognized as sales since as of 31 March 2015 and 31 December 2014, the revenue recognition criteria have not yet been met.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 78.031.414.186 dan Rp 22.121.478.015 untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 27).

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 78,031,414,186 and Rp 22,121,478,015 for the period and year ended 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 27).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 76.834.325.218 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Tingkat suku bunga biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 11%.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah matang dengan total 112,77 hektar bertempat di Desa Sumur Batu seluas 17,67 hektar, Desa Babakan Madang seluas 16,72 hektar, Desa Bojong Koneng seluas 68,52 hektar, Desa Cipambuan seluas 1,52 hektar, Desa Citaringgul seluas 8,34 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah matang seluas 26,46 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Cijayanti, Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah matang seluas 143.069 m² bertempat di Desa Sumur Batu, Kecamatan Citeureup dan tanah seluas 123.595 m² bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 248,3 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 14b):

- Sebidang tanah seluas 2.483.701 m² terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Citeureup, Bojong Koneng;
- Tanah seluas 589.500 m² terletak di Provinsi Jawa Barat, Desa Sukajaya;
- Sebidang tanah seluas 531.900 m² terletak di Desa Sukadamai, Jawa Barat;
- Tanah seluas 632,500 m² terletak di Desa Karya Mekar, Provinsi Jawa Barat;
- Tanah seluas 2.935.460 m² terletak di Desa Sukaharja, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Maret 2015, tanah seluas 3,09 hektar bertempat di Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14a).

7. INVENTORIES (Continued)

Borrowing cost which were capitalized to inventories amounted to nil and Rp 76,834,325,218 in 31 Maret 2015 and 31 December 2014, respectively. Borrowing cost capitalization rates as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are 11%, respectively.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, developed land with a total area of 112.77 hectares located in Sumur Batu viillage 17.67 hectares, Babakan Madang village 16.72 hectares, Bojong Koneng Village 68.52 hectares, Cipambuan village 1.52 hectares, Citaringgul village 8.34 hectares are used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 14a).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, developed land with a total area of 26.46 hectares located in Bojong Koneng Village, Cijayanti Village, Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 14a).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, developed land with with total area 143.069 m² located in Sumur Batu Village, Citeureup District and developed land with total area 123.595 m² located in Bojong Koneng Village, Babakan Madang District is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 14a).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, land with a total area of 248.3 hectares located in Bojong Koneng Village, Citeureup District, is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 14b).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 14b):

- *A plot of land with total area 2,483,701 m² located in West Java Province, Bogor Regency, Citeureup Sub-district, Bojong Koneng;*
- *Plots of land with total area of 589,500 m² located in West Java Province, Sukajaya village;*
- *A plot of land with total area 531,900 m² is located in Sukadamai Village, West Java Province;*
- *Plots of land with total area 632,500 m² located in Karya Mekar Village, West Java Province;*
- *Plots of land with total area 2,935,460 m² located in Sukaharja Village, West Java Province.*

As of 31 March 2015, land with total area of 3.09 hectares located in Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Bukopin Tbk (Note 14a).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Tanah dan bangunan seluas 15,86 hektar terletak di Desa Citaringgul, Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 647.348.732.870 (Catatan 14a dan 14b);
- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000 (Catatan 14a dan 14b);
- Tanah seluas 15.414 m² yang terletak di Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 55.880.000.000 (Catatan 14a dan 14b).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah pengembangan seluas 35.751 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT GGEA dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14b):

- Tanah seluas 37.010 m² yang terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah;
- Sebidang tanah, Hak milik adat/Girik/persil seluas 29.259 m² terletak di Karang tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Tanah Perusahaan di Desa Bojong Koneng, Kecamatan. Citeureup, Bogor, Jawa Barat dengan luas 346.617 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. (Catatan 14b).

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2015-2034. Beberapa hak legal atas tanah sedang dalam proses perpanjangan HGB. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

Manajemen berpendapat tidak perlu perlindungan asuransi untuk persediaannya karena sebagian sebesar terdiri dari tanah.

Manajemen berpendapat bahwa nilai realisasi persediaan lebih tinggi dari biayanya. Sehingga penyisihan atas persediaan tersebut tidak diperlukan.

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8).

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 March 2015, the Company use the following assets as collateral for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Land and building with total area of 15.86 hectares which is located at Citaringgul Village, Citeureup Sub-District, Bogor, West Java, with mortgage amounted to Rp 647,348,732,870 (Note 14a and 14b);
- Land and building on behalf of the Company which is located at Cijayanti Village, Bogor, with mortgage amounted to Rp 50,700,000,000 (Note 14a and 14b);
- Land with total area 15,414 m² which is located at Cipambuan Village, Babakan Madang Sub-District, Bogor with mortgage amounted to Rp 55,880,000,000 (Note 14a and 14b);

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, developed land with a total area 35,751 m², is used as collateral for the loan obtained by PT GGEA from PT Bank UOB Indonesia (Note 14b).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Bukopin Tbk (Note 14b):

- Plots of land with total area of 37,010 m² are located in West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah;
- A plot of land, rights of indigenous/ Girik/Persil with total area 29,259 m² located in Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company use the Plots of land Bojong Koneng Village, Citeureup Sub-District, Bogor, West Java with total area of 109,104 m² as collateral for the loan from Winter Capital Pte. Ltd. (Note 14b).

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2015-2034. Some of the landright is in the process of renewal. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventories since most of the inventories consist of land.

Management believes that its inventories are realizable at amounts higher than the cost. Therefore, no provision for losses is necessary.

Land under development is presented under "Land for Development" (Note 8).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 9).

7. INVENTORIES (Continued)

Land for which has not been certified with HGB is presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 9).

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 682,63 hektar dan 700,12 hektar dengan nilai masing-masing Rp 1.133.461.998.663 dan Rp 1.094.902.040.760. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke lahan siap bangun pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah sebesar Rp 15.355.193.827 dan Rp 65.491.259.543 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

8. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the area of land for development totaled 682.63 hectares and 700.12 hectares, with carrying values of Rp 1,133,461,998,663 and Rp 1,094,902,040,760, respectively. The Company holds the "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 15,355,193,827 and Rp 65,491,259,543 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015 Luas/Area (m²)</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014 Luas/Area (m²)</u>	
Perusahaan	5.018.944	5.311.114	Company Subsidiaries
Entitas anak	1.807.373	1.690.140	
Total	<u>6.826.317</u>	<u>7.001.254</u>	Total

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company and subsidiaries believe that there is no problem with land ownership rights on these land for development and the land right certification process since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

9. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di sekitar bank tanah dengan luas area 1.026,09 hektar dan 1.114,01 hektar, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8) pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

9. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

This account represents advance payments for land surrounding land bank, with total area of 1,026.09 hectares and 1,114.01 hectares as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

This account will be reclassified to "Land for Development" (Note 8) account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGBs.

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
PT Bintang Sakti Abadi	<u>37.500.000.000</u>	<u>37.500.000.000</u>

10. ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES

PT Bintang Sakti Abadi

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) tanggal 28 Maret 2012 antara PT Aftanesia Raya dan PT Mulia Andalan Perdana dalam Pasal 3 ayat 3.2 dinyatakan bahwa akan dilakukan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan menjadi Rp 75.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut masing-masing pemegang saham akan meningkatkan modal disetor masing-masing pemegang saham adalah Rp 37.500.000.000.

10. ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES (Continued)

In accordance with the Joint Venture Agreement dated 28 March 2012 between PT Aftanesia Raya and PT Mulia Andalan Perdana in Article 3, paragraph 3.2 states the increase of the Company's authorized capital to Rp 300,000,000,000 and increased of issued to Rp 75,000,000,000, where each shareholder will increase the paid-up capital of each shareholder by Rp 37,500,000,000.

11. PENYERTAAN PADA SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Entitas/ Company</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>					
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	16.226.000.000 (479.607.149)	-	15.746.392.851
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	50,00	15.750.000.000	25.619.614	-	15.775.619.614
PT Sentul Investindo	Jakarta	38,50	18.403.022.469 (10.659.481.710)	-	7.743.540.759
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Jakarta	50,00	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
T o t a l			55.979.022.469 (11.113.469.245)	-	44.865.553.224

<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Entitas/ Company</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>					
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	16.226.000.000 (479.395.897)	-	15.746.604.103
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	50,00	15.750.000.000 (3.432.650)	-	15.746.567.350
PT Sentul Investindo	Jakarta	38,50	18.403.022.469 (8.243.965.093)	-	10.159.057.376
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Jakarta	50,00	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-	-
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	(14.101.401.246)	-
T o t a l			71.084.021.469 (9.730.391.394)	(14.101.401.246)	47.252.228.829

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi utama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

The summary of financial information of the Company and subsidiaries principal associates are as follows:

31 Maret 2015/
31 March 2015

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	156.082.371.169	124.531.131.931	-	83.794.383	50%
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	31.588.144.629	96.132.950	-	(349.000)	50%

31 Desember 2014/
31 December 2014

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	155.786.481.311	124.293.273.095	-	1.029.203.219	50%
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	31.588.493.629	96.132.950	-	(1.029.000)	50%

Perusahaan

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehubungan pengeluaran 230.000 saham baru. Kepemilikan Perusahaan terhadap SI sebesar 99,99% terdilusi menjadi 38,5%.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) dan PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

RSRH dan JPE, mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, sehingga sejak tahun 2011, nilai Penyertaan pada RSRH dan JPE diturunkan nilainya menjadi nihil.

Entitas Anak

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

Investasi BJA atas 5.000 saham SLS, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 113 tanggal 13 September 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SLS.

Company

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora and the Company did not participate in issuance of 230,000 new shares. The Company's ownership to SI was diluted from 99.99 to 38.5%.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) and PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

RSRH and JPE has suffered losses which resulted in capital deficiency, therefore since 2011, the investment in RSRH and JPE has been impaired to nil.

Subsidiaries

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

BJA has investment of 5,000 shares on SLS, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 113 dated 13 September 2013 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on SLS's operational and financial policies.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

Investasi BJA atas 300 saham CBU, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 13 Juni 2013 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan CBU.

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

BJA has investment of 300 shares on CBU, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 52 dated 13 June 2013 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on CBU's operational and financial policies.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Reduction due to disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2015
							<i>Costs</i>
							<i>Direct ownership</i>
							<i>Land</i>
							<i>Buildings</i>
							<i>Machineries</i>
							<i>Vehicles</i>
							<i>Water installation</i>
							<i>Project</i>
							<i>equipments</i>
							<i>Transportation</i>
							<i>equipments</i>
							<i>Furnitures and</i>
							<i>fixtures</i>
							<i>Construction-in-</i>
							<i>-progress</i>
							<i>Finance lease</i>
							<i>Vehicles</i>
T o t a l	260.850.601.605	5.799.736.701	156.142.106	-	-	266.494.196.200	T o t a l
							<i>Accumulated</i>
							<i>depreciation</i>
							<i>Direct ownership</i>
							<i>Buildings</i>
							<i>Machineries</i>
							<i>Vehicles</i>
							<i>Water installation</i>
							<i>Project</i>
							<i>equipments</i>
							<i>Transportation</i>
							<i>equipments</i>
							<i>Furnitures and</i>
							<i>fixtures</i>
							<i>Finance lease</i>
							<i>Vehicles</i>
T o t a l	92.180.830.895	2.867.523.986	109.236.107	-	-	94.939.118.774	T o t a l
Nilai Buku	168.669.770.710					171.555.077.426	Book Value

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember</u> <u>2014</u>	<u>Saldo awal/</u> <u>Beginning</u> <u>balance</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/</u> <u>Reclassifications</u>	<u>Pengurangan</u> <u>karena pelepasan</u> <u>entitas anak/</u> <u>Reduction due to</u> <u>disposal of</u> <u>subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/</u> <u>Ending balance</u>	<u>31 December</u> <u>2014</u>
Nilai perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	240.089.167.343	-	-	-	209.421.667.343	30.667.500.000	Land
Bangunan	213.298.072.239	5.665.289.629	-	37.793.553.969	149.210.356.508	107.546.559.329	Buildings
Mesin	220.641.145.188	-	-	(59.000.000)	220.582.145.188	-	Machineries
Kendaraan	2.370.398.367	21.090.909	-	-	1.205.324.200	1.186.165.076	Vehicles
Instalasi air bersih	59.022.188.828	816.966.797	-	-	-	59.839.155.625	Water installation Project
Peralatan proyek	1.539.077.021	-	-	59.000.000	-	1.598.077.021	equipments
Alat-alat pengangkutan	5.103.959.523	896.335.156	-	-	959.220.387	5.041.074.292	Transportation equipments
Peralatan dan perabotan kantor	42.545.277.637	5.446.595.355	-	14.757.100	14.163.917.161	33.842.712.931	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction-in-progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	6.221.686.788	-	-	-	655.000.000	5.566.686.788	Vehicles
T o t a l	1.423.233.599.230	26.899.072.846	-	37.793.553.969	1.227.075.624.440	260.850.601.605	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	8.941.903.987	3.283.585.709	-	1.097.136.876 (706.443.315)	12.616.183.257	Buildings
Mesin	9.502.571.235	14.750.000	-	(376.736.036)	(9.113.543.532)	27.041.667	Machineries
Kendaraan	542.944.404	148.050.936	-	-	(123.770.834)	567.224.506	Vehicles
Instalasi air bersih	41.223.507.205	5.889.072.451	-	376.736.036	-	47.489.315.692	Water installation Project
Peralatan proyek	1.366.570.989	57.867.645	-	-	-	1.424.438.634	equipments
Alat-alat pengangkutan	3.577.338.842	948.478.658	-	-	(19.983.758)	4.505.833.742	Transportation equipments
Peralatan dan perabotan kantor	21.223.318.130	3.993.961.743	-	-	(921.166.794)	24.296.113.079	Furnitures and fixtures
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	695.302.788	695.835.863	-	-	(136.458.333)	1.254.680.318	Vehicles
T o t a l	87.073.457.580	15.031.603.005	-	1.097.136.876 (11.021.366.566)	92.180.830.895	T o t a l
Nilai Buku	1.336.160.141.650					168.669.770.710	Book Value

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing pada periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses for the period ended 31 March 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Maret 2015/</u> <u>31 March 2015</u>	<u>31 Maret 2014/</u> <u>31 March 2014</u>	
Beban pokok pendapatan	921.929.474	7.378.684.535	Cost of revenue
Beban penjualan	4.371.397	2.923.170	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.941.223.115	4.685.740.695	(Note 29) General and administration expenses
T o t a l	2.867.523.986	12.067.348.400	T o t a l

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011-2033. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terutama terdiri dari bangunan dan lahan parkir. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan diselesaikan antara tahun 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tanggal penyelesaian diestimasi/ Estimated completion date	
				<u>31 Maret 2015</u>
Lahan parkir condotel	95%	14.012.500.000	Juli 2015/July 2015	Condotel parking lot
Bangunan marketing	92%	1.528.058.093	Juni 2015/June 2015	Marketing building
Bangunan	55%	117.153.350	Agustus 2015/August 2015	Buildings
T o t a l		15.657.711.443		T o t a l
				<u>31 Desember 2014</u>
Lahan parkir condotel	95%	14.012.500.000	Juli 2015/July 2015	Condotel parking lot
Bangunan marketing	91%	1.509.875.543	Juni 2015/June 2015	Marketing building
Bangunan	50%	40.295.000	Agustus 2015/August 2015	Buildings
T o t a l		15.562.670.543		T o t a l

Semua aset tetap pada periode pelaporan telah digunakan secara penuh untuk mendukung aktivitas operasi entitas. Aset tersebut belum sepenuhnya disusutkan, dan tidak terdapat aset yang disusutkan penuh yang masih digunakan entitas di dalam operasinya.

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

Pada 26 Juni 2014, Perusahaan menjual 114.399 lembar saham atas SI kepada PT Elang Medika Corpora. Transaksi ini membuat Perusahaan kehilangan pengendalian atas SI dan PM. Jaminan untuk pinjaman PT Bank Central Asia menggunakan aset PT Elang Medika Corpora.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 132 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2011-2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Construction-in-progress as of 31 March 2015 and 31 December 2014 mainly comprised of building and parking lot. Those construction-in-progress are estimated to be completed between 2015 and 2016 with current percentages of completion as below:

All of the property, plant and equipment as at the reporting period are fully used to support the entity's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the entity in its operation.

As of 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

On 26 June 2014, the Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora. This transaction resulted to the Company also losing the control in SI and PM. Collateral for loan from PT Bank Central Asia also using PT Elang Medika Corpora's assets.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, buildings and furnitures and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp 132 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.769.180.314	24.364.231.638	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan dapat dikembalikan	391.808.075	1.023.728.434	<i>Refundable deposits</i>
T o t a l	<u>26.160.988.389</u>	<u>25.387.960.072</u>	T o t a l

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

a. Restricted funds

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.394.035.613	9.989.273.261	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.468.708.927	7.468.708.927	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.106.438.624	2.106.438.624	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.253.577.251	1.253.390.927	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.207.500.000	1.207.500.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.198.919.899	1.198.919.899	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.140.000.000	1.140.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
T o t a l	<u>25.769.180.314</u>	<u>24.364.231.638</u>	T o t a l

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Financing Agreement between the Company and banks.

14. PINJAMAN

14. LOANS

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000.000.000	106.582.108.070	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.917.622.026	55.917.622.026	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.969.547.934	48.551.447.623	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
T o t a l	<u>295.887.169.960</u>	<u>301.051.177.719</u>	T o t a l

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pinjaman dari Mayapada merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan. Pembaharuan terakhir pada akta persesuaian No. 081/Pers/III/MTO/2014 tanggal 28 Maret 2014, dengan perubahan ini, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman sebesar 17% per tahun. Jangka waktu fasilitas Pinjaman Tetap on Demand I diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2015, Pinjaman Tetap on Demand II diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2015 dan Pinjaman Tetap Angsuran diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan senilai Rp 35.023.835.695 (Catatan 5) dan tanah seluas 225,54 hektar (Catatan 7). Perpanjangan atas pinjaman ini sedang dalam proses.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; Penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; Pembagian deviden; Menggadaikan saham kepada pihak lain; Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain; Pembubaran dan/atau penghentian usaha;

Penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain dan harus mengikut sertakan Mayapada dalam setiap pengambilan keputusan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali No. 99 tertanggal 29 Mei 2013 atas Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/ 2011 tanggal 17 Oktober 2011 perubahan ke-2, Perusahaan menambah fasilitas "Pinjaman Tetap" (PT) dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, digunakan untuk *bridging loan* atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014. "Pinjaman Rekening Koran" (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan umum modal kerja dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014.

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

The loan from Mayapada represents Fixed Loan on Demand credit facility with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Amendment Deed which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83, dated 19 May 2009 and matured dated 19 March 2010.

This loan has been amended several times. The latest of which is based on Deed rapprochement No. 081/Pers/III/MTO/2014 dated 28 March 2014. With this extension, the Company is required to pay interest on the loan at 17% per annum. The facility Fixed Loan on Demand I period is extended to 19 March 2015, Fixed Loan on Demand II period is extended to 19 March 2015 and Fixed Installment Loan period is extended to 28 March 2015. This loan is secured by the Company's trade receivables amounting to Rp 35,023,835,695 (Note 5) and land with total area 225.54 hectares (Note 7). The extension for this loan is still in process.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Change the Company's article of association, Board of Commissioners, Directors and stockholders; Make investments to other companies; Distribute any dividend; Pledge the share to other third parties; Pledge the collateral to other third parties; Liquidate and/or stop the operations;

Conduct any merger, acquisition, and/or consolidation, separation with other companies and should include Mayapada in any decision-making.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Restatement Agreement No. 99 dated 29 May 2013 on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 2nd amendment, the Company obtained "Fixed Loan" (FL) with facility limit of Rp 35,000,000,000 which bears interest of 10.5% per annum. This facility was used for bridging loan the Company's bills, which will be due on 29 May 2014. "Working Capital Loan" (WCL) with facility limit Rp 15,000,000,000 which bears interest 11% per annum, this facility was used for financing the general working capital needs, which will be due on 29 May 2014.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali No. 50 tertanggal 17 Juli 2013 atas Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011 perubahan ke-3, Perusahaan menambah 36 tanah baru sebagai jaminan untuk menjamin pinjaman ini.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada perjanjian kredit No. 289/CB/JKT/2011 perubahan ke-5 tanggal 31 Mei 2014, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman "Pinjaman Tetap" sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Sedangkan untuk "Pinjaman Rekening Koran" sebesar 13% per tahun dan diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh Perusahaan atas persetujuan tertulis dengan bank adalah menjaga *Gearing Ratio* maksimal 2x; *Debt Service Coverage* minimal 1,25x; hutang terhadap EBITDA maksimal 3,5x.

Selain itu, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis, tidak boleh melakukan Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; melakukan pengalihan aset kepada pihak lain; melakukan pembubaran dan/atau penghentian usaha; melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi; dan melakukan pembagian deviden.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H., No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksep I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, bangunan dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Restatement Agreement No. 50 dated 17 July 2013 on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 3rd amendment, the Company added 36 new lands as collateral for this loan.

This agreement had been amended several times. The latest amendment of Deed No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 was on 31 May 2014 5th amendment. With this extension, the Company is required to pay interest on the "Fixed Loan" 12,5% per annum and the facility period is extended to 31 May 2015. Whereas for "Working Capital Loan", the Company is required to pay interest 13% per annum and the facility period is extended to 31 May 2015. The Company pledge it's land as collateral to bank (Note 7).

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall have *Gearing Ratio* maximum 2x; *Debt Service Coverage* minimal 1.5x; *Debt to EBITDA* maximum 3,5x.

In addition, the Company without written consent, shall not Change the Company's article of association, Board of Commissioners, Directors and stockholders; transfer asset to other parties; liquidate and/or stop the operations; conduct any merger, acquisition, and/or consolidation; and Distribute any dividend.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 47 of Sianny, S.H. dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (*floating rate*) per annum. This loan mature dated 26 May 2011.

Based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- Accept Loan I amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and Green Valley Cluster, and will mature on 26 May 2011, and

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Lanjutan)

- Pinjaman Aksep II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Adendum 6/PPFP No. 30 tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperpanjang jangka waktu pelunasan fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II kepada BCI masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 menjadi tanggal 26 Mei 2015. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah seluas 12,35 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; mengubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; mengubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 32 tanggal 30 April 2014 atas perjanjian kredit dengan menggunakan jaminan. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 21.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2017. Perusahaan menjaminkan tanah seluas 3,09 hektar sebagai jaminan (Catatan 7).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 10.000.000.000 dari Bukopin dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 24 Oktober 2014. Pinjaman ini sudah diubah berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. XLIV/061D/BUKI/PK-REG/X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 dan akan jatuh tempo sampai 24 April 2015. Perpanjangan atas pinjaman ini sedang dalam proses.

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Continued)

- Accept Loan II amounting to Rp 30,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature dated 26 May 2011.

This has been extended several times, the latest of which is based on Amendment Deed 6/PPFP No. 30 dated 23 May 2014, where the Company extend the repayment period of Accept I and Accept II loan facilities to BCI which amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, to 26 May 2015. The Company pledge it's land with total area 12,35 hectares as collateral to bank (Note 7).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer of Company's assets to third parties; change the articles of association; distribute dividend; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written approval of BCI.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Company

Based on Notarial deeds No. 32 by Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated 30 April 2014, the Company get working capital facility with total plafond amounting to Rp 21,000,000,000 and bears interest of 14,50% per annum. This loan will be valid on 30 April 2017. The Company pledged it's land with total area 3.09 hectares as collateral (Note 7).

Based on Loan Agreement No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 dated 24 July 2014, the Company obtain loan from Bukopin amounting to Rp 10,000,000,000 that will mature in 3 months or on 24 October 2014. This loan was amended based on Loan Agreement No. XLIV/061D/BUKI/PK-REG/X/2014 dated 29 October 2014 which extends its maturity until 24 April 2015. The extension for this loan is still in process.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Jungleland Asia (JA)

Pada tanggal 25 Juli 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan Facility Agreement dengan total plafon sebesar Rp 13.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito (tingkat suku bunga yang dijamin adalah 6,5%). Pinjaman ini dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya tertanggal 23 Juli 2013 senilai Rp 13.000.000.000 (Catatan 6b).

Pinjaman ini telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/044/BUKI/ADD-PK-REG/IV/2014 tanggal 22 Juli 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman jangka pendek kepada Bukopin senilai Rp 13.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2014.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan Facility Agreement dengan total plafon sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito (tingkat suku bunga yang dijamin adalah 6,5%). Pinjaman ini dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya tertanggal 30 Juli 2013 senilai Rp 4.000.000.000 (Catatan 6b).

Pinjaman ini telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/IV/2014 tanggal 22 Juli 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman kepada Bukopin senilai Rp 4.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 November 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan Facility Agreement dengan total plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1,5% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito (tingkat suku bunga yang dijamin adalah 6,5%). Pinjaman ini dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya tertanggal 1 Oktober 2013 senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 6b).

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Jungleland Asia (JA)

On 25 July 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 13,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility was used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1% effective per annum above the deposit interest rate (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by restricted funds amounting to Rp 13,000,000,000 dated 23 July 2013 (Note 6b).

This loan has been extended several times, the latest of which is based on Loan Agreement No. XLIV/044/BUKI/ADD-PK-REG/IV/2014 dated 22 July 2014, JA extend the repayment period of short-term loan to Bukopin amounted Rp 13,000,000,000, up to 25 October 2014.

On 1 August 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 4,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1% effective per annum above the deposit interest rate (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by restricted funds amounting to Rp 4,000,000,000 dated 30 July 2013 (Note 6b).

This loan has been extended several times, the latest of which is based on Agreement Loan No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/IV/2014 dated 22 July 2014, JA extend the repayment period of loan to Bukopin, which amounted Rp 4,000,000,000, up to 1 November 2014.

On 3 October 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 5,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1.5% effective per annum above the deposit interest rate (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by restricted funds amounting to Rp 5,000,000,000 dated 1 October 2013 (Note 6b).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

PT Jungleland Asia (JA) (Lanjutan)

Pinjaman ini telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/046/BUKI/ADD-PK-REG/VII/2014 tanggal 22 Juli 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman kepada Bukopin senilai Rp 5.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2014.

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari BAG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 14% (floating rate) per tahun. Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012 serta dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,46 hektar (Catatan 7).

Pada tanggal 3 Agustus 2011, BAG menyetujui tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 4,4 hektar. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada Juli 2013.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, BAG mengubah fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan dari Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 67.500.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun dan digunakan untuk membangun proyek dan fasilitas penunjang lainnya.

14. LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

PT Jungleland Asia (JA) (Continued)

This loan has been extended several times, the latest of which is based on Agreement Loan No. XLIV/046/BUKI/ADD-PK-REG/VII/2014 dated 22 July 2014, JA extend the repayment period of loan to Bukopin, which amounted Rp 5,000,000,000, up to 3 October 2014.

As of 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from BAG amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed No. 245 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 27 July 2010.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

This loan was used to finance the development of the projects and bears interest rate of 14% (floating rate) per annum. Based on Notarial deed No. 26 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 5 August 2011, this loan is extended until 28 July 2012 and is secured by the Company's land covering an area of 26.46 hectares (Note 7).

On 3 August 2011, BAG agreed to add revolving loan facility, to the Company amounting Rp 20,000,000,000 which will mature in 12 months and collateralized by the Company's land with total area of 4.4 hectares. This loan has been fully paid on July 2013.

On 1 August 2013, BAG agreed to reduce revolving loan facility of the Company amounting Rp 70,000,000,000 to Rp 67,500,000,000 which will mature in 36 months with interest rate of 12.5% per annum. The loan is for construction of project and other supporting facilities.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Continued)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah susunan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

Based on the requirements of the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders; issue new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without the written approval from the BAG.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	334.078.885.179	362.142.652.770	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.812.525.339	95.169.960.472	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	46.494.082.558	50.414.539.223	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.537.387.687	20.584.148.910	PT Bank UOB Indonesia
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Berhad	130.840.000.000	124.400.000.000	CIMB Bank Berhad
T o t a l	598.762.880.763	652.711.301.375	T o t a l
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term bank loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	111.563.825.706	111.563.825.706	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.812.525.339	95.169.960.472	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	23.052.664.313	24.806.328.747	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.516.308.232	1.820.429.863	PT Bank UOB Indonesia
T o t a l	206.945.323.590	233.360.544.788	T o t a l
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	222.515.059.473	250.578.827.064	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	23.441.418.245	25.608.210.476	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.021.079.455	18.763.719.047	PT Bank UOB Indonesia
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Berhad	130.840.000.000	124.400.000.000	CIMB Bank Berhad
T o t a l	391.817.557.173	419.350.756.587	T o t a l

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan

Pada 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan nilai maksimum Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2017 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 248,3 hektar terletak di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup (Catatan 7). Pinjaman ini digunakan untuk penyertaan saham pada JA dengan kepemilikan sebesar 40%.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Merger dan akuisisi; Melakukan pengalihan aset kepada pihak lain; Melakukan perubahan anggaran dasar; Melakukan investasi ke perusahaan lain; Memberikan pinjaman kepada pihak lain; Pailit/menghentikan usaha; Menggunakan dana pinjaman tidak sesuai dengan tujuan perjanjian; Menarik atau menurunkan modal yang telah disetor; Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 20 Februari 2013, BJA menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana BJA memperoleh 3 fasilitas kredit dari Panin dengan nilai maksimum Rp 250.000.000.000, dibagi menjadi 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK).

PJP 1 dengan nilai maksimum Rp 100.000.000.000, PJP 2 dengan nilai maksimum Rp 130.000.000.000, dan PRK dengan nilai maksimum Rp 20.000.000.000. Ketiga pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun fluktuasi. Untuk PJP 1 akan jatuh tempo dalam waktu 1,5 tahun, PJP 2 akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun dan untuk PRK akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah fasilitas PJP 1 akan digunakan untuk *refinancing* pekerjaan infrastruktur Sentul Nirwana dan pembangunan rumah di *cluster The Breeze*. PJP 2 digunakan untuk modal kerja pembangunan rumah, ruko dan infrastruktur di Sentul Nirwana, dan PRK digunakan untuk modal kerja operasional. BJA menjaminkan aset berupa tanah seluas 717,31 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Company

On 16 April 2012, the Company entered into a Credit and Security Agreement in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., in which the Company obtained a long-term loan credit facility from Panin with a maximum value of Rp 200,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. The loan will mature dated 15 April 2017 and is secured by the Company's land with an area of 248.3 hectares located at Bojong Koneng Village, Citeureup Sub-District (Note 7). The loan was used for the Company's investment in JA which was owned 40%.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Enter into merger or acquisition; Transfer assets to other parties; Change the Company's article association; Invest in other companies; Give loan to other parties; File for liquidation and stop operation; Use funds that is not in accordance with the purpose of the treaty; Draw issued and fully paid in capital; Doing expand or constriction business.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Loan Agreement No. 59 dated 20 February 2013, the BJA entered into a Loan Agreement, in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., where BJA obtained 3 credit facilities from Panin with a maximum value of Rp 250,000,000,000, divided into 3 Term Loans, namely, Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 2 (PJP 2) and Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) (PRK).

PJP 1 with a maximum value Rp 100,000,000,000, PJP 2 with a maximum value of Rp 130,000,000,000, and PRK with a maximum value Rp 20,000,000,000. The loan bears floating interest of 11% per annum. PJP 1 will mature in 1.5 years, PJP 2 will mature in 2.5 years and PRK will mature in 2 years.

The purpose of this PJP 1 is for refinancing infrastructure work of Sentul Nirwana and construction of houses in the cluster, The Breeze. PJP 2 is for working capital, construction of houses, shops and infrastructure in Sentul Nirwana, and PRK is for working capital operations. BJA pledge it's land with total area 717.31 hectares as collateral (Note 7).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus 1" (PTK 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jatuh tempo 24 bulan sejak penarikan pertama. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas tagihan Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan menambah fasilitas pertama "Pinjaman Transaksi Khusus 2" (PTK 2) sebesar Rp 105.750.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo 36 bulan sejak penarikan. Perusahaan menggunakan fidusia atas pembeli sebesar Rp 390.000.000.000 sebagai jaminan (Catatan 5) dan tanah sebagai jaminan (Catatan 7).

Berdasarkan Perjanjian No. 037/CBG/ V/VI/2014 tanggal 29 Mei 2014, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman untuk beberapa fasilitas pinjaman dari CIMB, antara lain:

- Pinjaman Transaksi Khusus 2 senilai Rp 105.750.000.000 menjadi tanggal 22 November 2016;
- Pinjaman Transaksi Khusus 1 senilai Rp 150.000.000.000 menjadi tanggal 10 Juni 2015; dan
- Pinjaman Tetap 1 senilai Rp 35.000.000.000 menjadi tanggal 29 Mei 2015.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris Suzanna Kaonang No. 15 tanggal 11 September 2012, PM, entitas anak tidak langsung melalui SI menerima 2 fasilitas pinjaman kredit dari BCA, yaitu Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp 13.580.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah tidak melebihi Rp 162.441.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi terbagi 2 jenis fasilitas Fasilitas Kredit yaitu Investasi Pokok dan Investasi IDC.

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Restatement Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained "Special Transaction Loan 1" (STL 1) with facility limit of Rp 150,000,000,000 which bears interest of 10.50% which will be due in 24 months since the first drawdown. This facility was used for financing the Company's billings.

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 4th Restatement Agreement of Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company obtained the, first, "Special Transaction Loan 2" (STL) facility with facility limit of Rp 105,750,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for financing the Company's billings, which will be due in 36 months since the first drawdown. The Company used fiduciary the buyers amounting to Rp 390,000,000,000 as collateral (Note 5) and it's land as collateral to bank (Note 7).

Based on Agreement No. 037/CBG/V/VI/2014 dated 29 May 2014, the Company extended the repayment period for several loans from CIMB, as follows:

- Special Transactions Loan 2 amounted to Rp 105,750,000,000 will be due on 22 November 2016;
- Special Transactions Loan 1 amounted to Rp 150,000,000,000 become dated 10 June 2015; and
- Fixed Loan 1 amounted to Rp 35,000,000,000 will be due on 29 May 2015.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed by Suzanna Kaonang No. 15 dated 11 September 2012, PM, indirect subsidiary through SI, received a two loan facilities from BCA, namely Local Credit Facility with the amount not to exceed Rp 13,580,000,000 and Credit Facility with the amount not exceed Rp 162,441,000,000. For Investment Loan facility divided into 2 types of facilities, namely, Credit Facility Investment Principal and Investment IDC.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Untuk kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga deposito tertinggi ditambah margin 4,25% - minimal 9% per tahun - bunga dihitung perhari - pembagi tetap 360 hari dan jangka waktu pinjaman 120 bulan sejak tanggal pencairan.

Adapun tujuan peminjaman fasilitas adalah untuk membiayai modal kerja debitor beroperasi dan untuk membiayai pembangunan Rumah Sakit Pertamedika Sentul termasuk pembelian peralatan medis (proyek).

Pada 26 Juni 2014, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas SI sehingga kepemilikan Perusahaan atas SI menjadi 38,50% dan pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan SI sudah tidak dikonsolidasikan lagi pada laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Pinjaman dari UOB merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 71 tanggal 27 Maret 2012, GGEA memperoleh fasilitas kredit dari UOB dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tidak termasuk *grace period* selama 18 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk Pembangunan Green Savana Hotel dan Komplek Pusat Hiburan, yang dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 35.751 m² dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 7).

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 4187/DIBA IV/IV/2012 tanggal 19 April 2012, BJA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,9% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2014.

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

For both facilities bear the highest deposit rate plus a margin of 4.25% - a minimum of 9% per annum - the interest is calculated daily - 360 days fixed divisor and will mature 120 months after first drawdown.

The purpose of the loan facility is to finance working capital and to finance the debtor operates Pertamedika Sentul Hospital development including the purchase of medical equipment (project).

on 26 June 2014, the Company sold part of its ownership of SI and its ownership become become 38.50%, therefore on and as of 31 December 2014 SI's financial statements were deconsolidated in consolidated financial statements.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

The loan from UOB represents loan obtained by GGEA. According to deed of Credit Agreement Notary Johny Dwikora Aron, S.H. No. 71, dated 27 March 2012, GGEA obtained from UOB a credit facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term of 60 months from the date of disbursement of credit facilities not including the grace period of 18 months. The loan was used for the construction of Green Savana Hotel and Complex Entertainment Centre, which was secured by the Company's land with an area of 35,751 m² and bears interest at 11% per annum (Note 7).

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 dated 19 April 2012, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 12.9% per annum. This loan will be valid for two years since the first drawdown. This loan was fully paid on April 2014.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. XLIII/027/BUKI/PK-INST/VIII/2013 tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 12.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,54% per tahun dan ditinjau setiap 3 bulan. Pinjaman ini akan berlaku selama tiga tahun dari tanggal pencairan pertama kali dan pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 tanggal 17 September 2014, Perusahaan memperoleh Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 15.500.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama 3 tahun dari tanggal pencairan pertama kali. BJA menjaminkan aset berupa tanah seluas 6,63 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Berdasarkan akta Akta Persesuaian No. 29 oleh Notaris Misahardi Wilamarta S.H., M.Kn., tanggal 12 September 2012, Mayapada menyetujui tambahan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 September 2014.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

PT Jungleland Asia (JA)

Pada 26 April 2012, JA memperoleh pinjaman berdasarkan Facility Agreement dengan total commitment sebesar Eur 18.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung dari saat kredit dicairkan. Fasilitas kredit tersebut (*Euro Term Loan Facility*) ditujukan untuk mendanai pembelian Rides serta kebutuhan modal kerja. Tingkat bunga kredit 8% per tahun.

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. XLIII/027/BUKI/PK-INST/VIII/2013 dated 29 August 2013, the Company obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 12,000,000,000 and bears interest of 12.54% per annum and will review three months. This loan will be valid for three years since the first drawdown and this loan mature dated 29 August 2016.

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 dated 17 September 2014, the Company obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 15,500,000,000 and bears interest of 14% per annum. This loan will be valid for three years from the first drawdown. BJA pledge it's land with total area 6.63 hectares as collateral (Note 7).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Based on Amendment deed No. 29 dated 12 September 2012 by Notary Misahardi Wilamarta S.H., Mayapada approved an additional loan facility to the Company amounting to Rp 35,000,000,000. The loan bears interest of 15.5% per annum and have a maturity period of 24 months. This loan was fully paid in 12 September 2014.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

PT Jungleland Asia (JA)

On 26 April 2012, the JA obtained the loan based on Facility Agreement with total commitment amounting to Eur 18,000,000 and will be due in 48 months since the first drawdown date. This credit facility (*Euro Term Loan Facility*) used by the JA for financing the purchasing of Rides and working capital. The credit interest rate is 8% per annum.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) (Lanjutan)

PT Jungleland Asia (JA) (Lanjutan)

Term pelunasan sebagai berikut:

- 25% setelah 24 bulan terhitung dari tanggal perjanjian;
- 25% setelah 36 bulan terhitung dari tanggal perjanjian; dan
- 50% pada tanggal jatuh tempo.

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

- a. Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan;
- b. Saham JA;
- c. Hak tanggungan BJA atas 548,37 hektar tanah Bukit Jonggol (Catatan 7);
- d. Hak tanggungan BJA atas 134 hektar tanah Karang tengah (Catatan 7);
- e. Hak tanggungan BJA atas 35,7 hektar tanah Karang tengah (Catatan 7);
- f. *The Charge Over Debt Service Reserve Account (DSRA)*;
- g. Fidusia atas peralatan JA (*Rides*) (Catatan 12); dan
- h. Fidusia atas asuransi JA.

Pada 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari CIMB Bank sebesar US\$ 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun 9 bulan sejak pencairan pertama dari fasilitas kredit tersebut. Tujuan penggunaan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian saham di BJA.

Pembayaran kembali atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Pembayaran pertama sebesar US\$ 8.000.000 dibayarkan setelah jangka waktu 24 bulan.
- Pembayaran kedua sebesar US\$ 17.000.000 dibayarkan pada saat jatuh tempo kredit.

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) (Continued)

PT Jungleland Asia (JA) (Continued)

Repayment term as follows:

- 25% after 24 months from the date of the agreement;
- 25% after 36 months from the date of the agreement
- 50% on the due date.

The Company use the following assets as collateral for the loan:

- a. Corporate guarantee of the Company;
- b. Shares of JA;
- c. Mortgage BJA's 548.37 hectares of Bukit Jonggol land (Note 7);
- d. Mortgage BJA's 134 hectares of Karang Tengah land (Note 7);
- e. Mortgage BJA's 35.7 hectares of Karang Tengah land (Note 7);
- f. The Charge Over Debt Service Reserve Account (DSRA);
- g. Fiduciary of JA's equipment (*Rides*) (Note 12); and
- h. Fiduciary JA's insurance.

On 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

On July 2013, the Company obtained a loan from CIMB Bank amounting to US\$ 25,000,000 loan with term of 2 years and 9 months from the first drawdown of the credit facility. The intended use of this credit is to finance the purchase of BJA.

The repayment of the credit facility is:

- The first payment of US\$ 8,000,000 should be paid over the period of 24 months.
- The second payment of US\$ 17,000,000 should be paid on maturity of the credit.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) (Lanjutan)

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) (Continued)

Sebagai jaminan Perusahaan menggunakan aset berupa saham biasa (*ordinary shares*) (Catatan 21).

Company uses its asset, such as ordinary shares as collateral (Note 21).

Pada 2 Desember 2013, Perusahaan membayar utang bank senilai US\$ 15.000.000.

On 2 December 2013, the Company made payment to this loan amounting to US\$ 15,000,000.

c. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga

c. Long-Term Loan - Third Party

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Dalam Dolar AS Winter Capital Pte. Ltd.	<u>431.772.000.000</u>	<u>410.520.000.000</u>	<i>Current maturities of Long-term debts In US Dollar Winter Capital Pte. Ltd.</i>

Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan memperoleh pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. sebesar US\$ 33.000.000 dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Penggunaan pinjaman ini adalah untuk pembayaran utang kepada Indies Investments Pte. Ltd. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah seluas 34,66 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

Based on Notarial Deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013 the Company obtained a loan from Winter Capital Pte. Ltd. for amounted US\$ 33,000,000 and PT Ciptadana Capital as an intermediary. The purpose of this loan is for payment of loan from Indies Investments Pte. Ltd. BJA pledge it's land with total area 34.66 hectares as collateral (Note 7).

Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dari tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan 30 Juli 2015. Pembayaran kembali pinjaman paling lambat pada saat jatuh tempo kredit.

Term of the loan is 24 months, from 31 July 2013 to 30 July 2015. Repayment of the loan should be no later than maturity of the loan.

15. UTANG MURABAHAH

15. MURABAHAH PAYABLES

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Beban murabahah tanguhan	<u>20.358.982.211</u> (<u>4.892.586.334</u>)	<u>20.985.944.879</u> (<u>626.962.668</u>)	<i>Current maturities of long-term debts PT Bank CIMB Niaga - Syariah Deferred murabahah expenses</i>
Total utang murabahah jangka pendek	<u>15.466.395.877</u>	<u>20.358.982.211</u>	<i>Total short-term murabahah payables</i>

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan melakukan konversi atas *outstanding* fasilitas PTK 1 menjadi fasilitas pembiayaan Murabahah, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 63.333.333.335 digunakan untuk pembelian bahan material bangunan untuk pembangunan kompleks perumahan *Cluster Terrace Hill* - Sentul City.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/CBG/V/VI/2014 tanggal 29 Mei 2014, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman Murabahah menjadi tanggal 10 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang murabahah atas akad ini masing-masing sebesar Rp 15.466.395.877 dan Rp 20.358.982.211.

15. MURABAHAH PAYABLES (Continued)

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 4th Restatement Agreement of credit agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company converted the *outstanding* facility STL 1 to Refinancing Facility Murabahah with facility limit of Rp 63,333,333,335 is used to buy material for construction of Terrace Hill Cluster- Sentul City.

Based on Agreement No. 037/CBG/V/VI/2014 dated 29 May 2014, the Company extended the repayment of Murabahah payables to 10 June 2015.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, *outstanding* balance of murabahah payable for this contract is Rp 15,466,395,877 and Rp 20,358,982,211.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kontraktor dan pemasok	191.383.332.696	213.128.424.237	Contractors and suppliers
Perorangan	1.231.824.940	1.302.945.759	Individual
Konsultan	648.687.471	756.212.593	Consultants
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kontraktor	8.984.190.339	9.453.350.025	Contractor
T o t a l	202.248.035.446	224.640.932.614	T o t a l

Pada 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo.

On 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Graha Andrasentra Propertindo	317.384.665.100	317.384.665.100	PT Graha Andrasentra Propertindo
Karyawan	10.221.984.260	8.303.952.780	Employees
Dividen	7.849.226.253	7.849.226.253	Dividend
PT Jungleland Asia	1.143.345.000	1.143.345.000	PT Jungleland Asia
PT Fajar Abadi Masindo	14.707.200.000	14.707.200.000	PT Fajar Abadi Masindo
PT Great Dyke	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Great Dyke
Yayasan Lukmanul Hakim Cibunian	14.025.000.000	14.025.000.000	Yayasan Lukmanul Hakim Cibunian
PT Perdana Securities Ltd	12.161.000.000	12.161.000.000	PT Perdana Securities Ltd
Lain-lain	79.478.043.327	30.438.575.167	Others
T o t a l	471.970.463.940	421.012.964.300	T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	46.606.417.681	25.411.967.444	Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Badan	752.451.665	810.356.623	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya:			<i>Other Income Tax:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	32.821.616.367	31.537.532.281	Value-Added Tax - Input
T o t a l	80.180.485.713	57.759.856.348	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	9.032.321.935	9.773.268.033	Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Badan	305.938.858	305.938.903	Corporate Income Tax
Sub-total	9.338.260.793	10.079.206.936	Sub-total
Pajak Penghasilan Lain-lain:			<i>Other Income Taxes:</i>
Pasal 21	629.875.474	544.562.626	Article 21
Pasal 23	120.418.416	120.194.500	Article 23
Pasal 26	-	1.249.334.222	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	36.564.495.739	27.423.452.201	Valu-Added Tax - Output
Pajak Bumi dan Bangunan	470.754.074	18.707.841	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan 1	-	622.466.432	Development Tax 1
Sub-total	37.785.543.703	29.978.717.822	Sub-total
T o t a l	47.123.804.496	40.057.924.758	T o t a l

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Perhitungan beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expense for the years ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			<i>Revenue subject to final tax</i>
Perusahaan	62.221.834.157	35.095.695.176	Company
Entitas anak	65.735.030.585	16.769.518.495	Subsidiaries
T o t a l	127.956.864.742	51.865.213.671	T o t a l
Beban pajak - final	6.397.843.238	2.593.260.682	<i>Tax expense - final</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Entitas anak	377.408.750	1.575.034.750	Subsidiaries

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable are as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Pajak kini:			Current tax:
Tidak final			Non final
Entitas anak	377.408.750	1.575.034.750	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	377.408.750	36.977.880	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable
Entitas anak	-	1.538.056.870	Article 29
Saldo awal:			Subsidiaries
2014	305.938.903	-	Beginning balance:
2013	-	3.385.411.935	2014
Total	305.938.903	4.923.468.805	2013
			Total

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years (for fiscal years 2008 and onwards) or within 10 (ten) years or in 2013 at the latest (for fiscal years before 2008), from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income (loss)</i>	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ <i>Reduction due to disposal of subsidiaries</i>	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.494.811.253	798.049.927	481.551.508	-	3.774.412.688	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	8.696.751.124	187.097.499	-	-	8.883.848.623	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiscal	(1.105.394)	-	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Neto	11.190.456.983	985.147.426	481.551.508	-	12.657.155.917	Net
	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income (loss)</i>	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ <i>Reduction due to disposal of subsidiaries</i>	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.011.414.715	303.031.942	180.364.596	-	2.494.811.253	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	6.392.892.818	2.303.858.306	-	-	8.696.751.124	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiscal	(1.105.394)	-	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	2.680.316.359	-	-	(2.680.316.359)	-	Fiscal losses
Biaya ditangguhkan	(425.493.560)	-	-	425.493.560	-	Deferred cost
Neto	10.658.024.938	2.606.890.248	180.364.596	(2.254.822.799)	11.190.456.983	Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk aset pajak tangguhan neto entitas anak, manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal Perusahaan pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Pada 4 April 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas BJA, di mana sebelumnya adalah perusahaan asosiasi dari Perusahaan. Oleh karena itu, nilai wajar dari aset tetap BJA meningkat yang mana menimbulkan pengakuan atas liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 37.889.198.930.

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan dan entitas anak telah membukukan sebagian SKP tersebut sebagai Uang Muka Lain-lain sebesar Rp 26.239.375.385 untuk tahun 2014 dan sebagai beban pajak sebesar Rp 25.748.129.740 untuk tahun 2013.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Surat Ketetapan Pajak yang masih dalam proses banding dan keberatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan Badan	28.054.971.020	28.054.971.020	Corporate Income Tax
Pajak lain-lain	29.860.631.249	37.463.523.700	Other Taxes
T o t a l	57.915.602.269	65.518.494.720	T o t a l

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

For subsidiaries' net deferred tax assets, management believes that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

On 4 April 2013, the Company obtained control on BJA, which was previously an associate of the Company. Consequently, fair value of net assets of BJA increased which resulted to recognition of deferred tax liability amounted to Rp 37,889,198,930.

e. Tax Assessments

In 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have received several Tax Assessment Letters (SKP) for various tax years. The Company and subsidiaries have recorded some of the SKP amounted to Rp 26,239,375,385 was recorded as Other Advances in 2014 and Rp 25,748,129,740 was recorded as tax expense in 2013.

The Company and subsidiaries file their appeal. On 31 March 2015 and 31 December 2014, Tax Assessments Letter are still in the process of appeals and objections are as follows:

19. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	1.249.877.405.427	1.252.655.257.551	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	179.126.153.581	159.094.129.757	Shop offices
Lain-lain	4.424.007.108	4.322.618.359	Others
T o t a l	1.433.427.566.116	1.416.072.005.667	T o t a l
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term customer deposits
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	497.044.580.376	563.140.716.123	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	93.242.875.983	59.401.422.862	Shop offices
Lain-lain	3.570.214.099	678.064.872	Others
T o t a l	593.857.670.458	623.220.203.857	T o t a l

19. CUSTOMER DEPOSITS

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

19. CUSTOMER DEPOSITS (Continued)

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term customer deposits, net of current maturities</i>
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	752.832.825.051	689.514.541.428	<i>Residential houses, apartment and land under development</i>
R u k o	85.883.277.598	99.692.706.895	<i>Shop offices</i>
Lain-lain	923.451.991	3.644.553.487	<i>Others</i>
T o t a l	839.639.554.640	792.851.801.810	T o t a l

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2s).

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2s).

20. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008 dengan kontribusi Perusahaan dan entitas anak adalah 3%.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008. The percentage of the Company and subsidiaries contribution is 3%.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for post employment benefits as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	39.881.833.035	30.490.144.706	<i>Present value of employee benefits obligation</i>

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Saldo awal tahun	30.490.144.706	23.368.415.320	<i>Balance at beginning of year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	3.828.254.074	2.203.585.676	<i>Other comprehensive income</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5.876.072.365	5.232.860.145	<i>Employee benefit expense recognized during the year</i>
Imbalan yang dikeluarkan bukan dari aset program	(312.638.110)	(314.716.435)	<i>Benefit payments not from plan asset</i>
Saldo akhir tahun	39.881.833.035	30.490.144.706	Balance at end of year

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Beban jasa masa kini	1.386.255.339	925.297.632	Current service costs
Beban bunga	666.557.981	475.498.740	Interest costs
Beban jasa lalu - vested	1.216.992.303	55.708.703	Past service costs - vested
Beban jasa lalu - non vested	2.606.266.742	-	Past service costs - non vested
Dampak kurtailmen	-	(989.865.901)	Impact of curtailment
T o t a l	5.876.072.365	466.639.174	T o t a l

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut, antara lain:

The provision for employees benefits as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows, among others:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Tingkat mortalita	: TM13/TM13	TM13/TM13	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,50%	8,25%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	7-10%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	: Retirement age (years)

21. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares and C Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400 and Rp 100 each, respectively. There were no differences between A series, B series and C series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares and C Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400 and Rp 100 each, respectively. There were no differences between A series, B series and C series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>31 Maret 2015</u>				<u>31 March 2015</u>	
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership(%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>	
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharism Komunika	
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	2.254.266.127	7,18	225.426.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) Singapore	
Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	2.230.000.000	7,10	223.000.000.000	Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.110.851.714	51,32	2.590.635.171.400	Public (each below 5%)	
T o t a l	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	T o t a l	
<u>31 Desember 2014</u>				<u>31 December 2014</u>	
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership(%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>	
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunika	
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	2.254.266.127	7,18	225.426.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	
Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	1.900.000.000	6,05	190.000.000.000	Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.440.851.714	52,37	2.623.635.171.400	Public (each below 5%)	
T o t a l	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	T o t a l	

Pemegang saham ini berhak atas pembagian dividen dari waktu ke waktu dan berhak atas satu suara per saham pada rapat umum Perseroan, serta berhak atas hasil pada pembubaran Perseroan secara proporsional dengan jumlah dan jumlah yang dibayarkan pada saham yang dimiliki. Semua hak yang melekat pada saham Perseroan dimiliki Perusahaan sampai saham tersebut diterbitkan.

Holders of these shares are entitled to dividends declared from time to time and are entitled to one vote per share at general meetings of the Company, and also entitled to the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held. All rights attached to the Company's shares were owned by the Company until those shares are issued.

Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan PT Citra Kharisma Komunika (CKK) pemilik sah saham Perusahaan sebagai "Penjamin" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000 (Catatan 14b).

Based on Notarial deed No. 39 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., dated 29 July 2013 stated that PT Citra Kharisma Community (CKK) lawful owner of the shares of the Company, as a "Guarantor" on the Company's loan from CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) for US\$ 25,000,000 (Note 14b).

Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan CKK dan PT Brilliant Perdana Sakti pemilik sah saham atas Perusahaan sebagai "Pemberi Gadai" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000 (Catatan 14b) dengan menggadaikan semua saham miliknya.

Based on Notarial deed No. 40 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., dated 29 July 2013 stating CKK and PT Brilliant Perdana Sakti lawful owner of shares of the Company as "Giving Pledge" on the loan company of CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) for US\$ 25,000,000 (Note 14b) by mortgaging all his shares.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Rincian agio saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Keuntungan atas modal disetor pada Penawaran Umum Perdana	396.038.298.690	396.038.298.690
Keuntungan penerbitan saham baru dari konversi hutang ke modal	30.450.516.055	30.450.516.055
Penerbitan tambahan modal disetor pada Penawaran Umum Terbatas III	(50.551.289.700)	(50.551.289.700)
Penerbitan tambahan modal disetor saham baru dari Waran Seri I	48.518.000.000	48.518.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(107.082.573)	(107.082.573)
Neto	<u>424.348.442.472</u>	<u>424.348.442.472</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The details of additional paid-in capital as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Premium on paid-in-capital on Initial Public Offering
Premium on issuance of new shares from conversion of debt to capital
Issuance of additional shares on Limited Public Offering III
Issuance of additional shares from exercise of Series I Warrants
Difference arising from restructuring transactions of entity under common control
Net

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

	<u>31 Maret 2015/ 31 March 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(39.197.665.573)	(39.197.665.573)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	23.733.798.859	23.733.798.859
Keuntungan belum diakui dari nilai pasar investasi tersedia untuk dijual	302.047.309	286.179.182
Neto	<u>(15.161.819.405)</u>	<u>(15.177.687.532)</u>

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which relates to transactions which change the Company's percentage of ownership, and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

Changes in equity of associates
Changes in equity of subsidiary companies
Unrealized gains on changes in market value of available-for-sale investment
Net

24. SALDO LABA - DICADANGKAN DAN DIVIDEN

a. Saldo Laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor.

Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing sebesar Rp 4.700.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

24. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATE AND DIVIDENDS

a. Appropriation of Retained Earnings

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 4,700,000,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO LABA - DICADANGKAN DAN DIVIDEN (Lanjutan)

b. Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 7.849.226.253 atau Rp 0,25 (dalam satuan Rupiah) per saham.

24. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATE AND DIVIDENDS
(Continued)

b. Dividends

At the Annual Shareholder's General Meeting of Shareholders of the Company dated 18 June 2014, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,849,226,253 or Rp 0.25 (in units of Rupiah) per share.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak langsung/tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated direct/indirect subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	31 Maret 2015/ 31 March 2015				Pada akhir tahun/ At the end of the year
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Lain-lain/ Others	
PT Bukit Jonggol Asri	718.657.804.091	-	(166.533.646)	-	718.491.270.445
PT Sentul Air Nusantara	1.473.841.761	-	204.484.730	-	1.642.326.491
PT Bukit Mentari Wahana	1.039.656.978	-	888.924.077	-	1.928.581.055
PT Serpong Karya Cemerlang	755.565.066	-	-	-	755.565.066
PT Gazelle Indonesia	9.009.158	-	-	-	9.009.158
PT Langgeng Sakti Mandiri	1.068.824	-	(28.238)	-	1.040.586
PT Karya Megah Sukses	99.194	-	-	-	99.194
PT Gunung Geulius Elok Abadi	(17.420.901)	-	-	-	(17.420.901)
PT Sukaputra Graha Cemerlang	(795.388.388)	-	-	-	(795.388.388)
T o t a l	721.088.235.783	-	926.846.923	-	722.015.082.706

Entitas anak/ Subsidiary	31 Desember 2014/ 31 December 2014				Pada akhir tahun/ At the end of the year
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Lain-lain/ Others	
PT Bukit Jonggol Asri	1.455.359.639.112	-	(18.268.167.084)	(718.433.667.937)	718.657.804.091
PT Sentul Air Nusantara	813.267.089	-	624.574.672	-	1.437.841.761
PT Bukit Mentari Wahana	(4.254.430.121)	-	5.294.087.099	-	1.039.656.978
PT Serpong Karya Cemerlang	998.335.280	-	(242.770.214)	-	755.565.066
PT Gazelle Indonesia	9.009.158	-	-	-	9.009.158
PT Langgeng Sakti Mandiri	968.058	-	100.766	-	1.068.824
PT Karya Megah Sukses	99.194	-	-	-	99.194
PT Gunung Geulius Elok Abadi	(17.420.901)	-	-	-	(17.420.901)
PT Sukaputra Graha Cemerlang	(795.388.388)	-	-	-	(795.388.388)
T o t a l	1.452.114.078.481	-	(12.592.174.761)	(718.433.667.937)	721.088.235.783

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN NETO	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	126.317.633.891	51.865.213.671	Sales of developed land, residential shop houses, and apartment
Pengelolaan kota	15.014.080.316	14.710.211.283	Town management
Restoran dan taman hiburan	14.336.012.608	44.979.300.004	Restaurant and amusement park
Pelayanan pengobatan	-	4.466.595.756	Medical services
Lain-lain	1.678.152.006	7.931.245.417	Others
Total pendapatan - Pihak ketiga	157.345.878.821	123.952.566.131	Total revenue - Third parties
Retur penjualan	-	(120.021.087)	Sales return
Pendapatan neto	157.345.878.821	123.832.545.044	Net revenue
Penjualan secara individual yang memiliki nilai penjualan signifikan adalah sebagai berikut:			Individual sales which significant amount from total sales are as follows:
			Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)
	Jumlah/ Amount		
	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2015/ 31 March 2015 31 Maret 2014/ 31 March 2014
PT Hero Supermarket Tbk	-	65.000.000.000	- 27,04%
27. BEBAN POKOK PENDAPATAN	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen (Catatan 7)	78.031.414.186	22.121.478.015	Sales of developed land, residential (Note 7) shop houses, and apartment
Pengelolaan kota	11.517.975.873	11.597.121.778	Town management
Restoran dan taman hiburan	8.606.748.769	23.897.681.853	Restaurant and amusement park
Pelayanan pengobatan	-	6.144.857.223	Medical services
Lain-lain	555.914.630	-	Others
T o t a l	98.712.053.458	63.761.138.869	T o t a l
Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.			There are no individual cost of revenues which exceeded 10% of total cost of revenues.
28. BEBAN PENJUALAN	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Beban iklan dan pemasaran	12.389.810.566	18.740.465.493	Advertising and marketing
S e w a	1.388.817.562	1.923.279.194	R e n t a l
Gaji dan tunjangan	573.617.830	1.592.734.350	Salaries and allowances
Utilitas	513.031.814	167.263.831	Utilities
Honorarium tenaga ahli	473.539.534	3.170.512.209	Professionals fees
Pajak dan perijinan	73.858.684	-	Tax and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	95.425.620	3.530.205.471	Others (each below Rp 150 million)
T o t a l	15.508.101.610	29.124.460.548	T o t a l

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.012.244.506	23.952.090.474	Salaries and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	3.989.902.539	7.927.378.394	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	2.073.521.349	3.606.689.416	Transportation and traveling
Penyusutan (Catatan 12)	1.941.223.115	4.685.740.695	(Note 12) Depreciation
Perlengkapan kantor	1.499.442.218	1.593.556.181	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.186.754.861	2.060.350.498	Repairs and maintenance
Sewa	779.177.230	1.447.422.173	Rental
Keamanan	761.024.898	1.483.797.818	Security
Pajak dan perijinan	596.493.358	2.271.393.644	Taxes and licenses
Jasa manajemen	493.348.428	1.247.679.741	Management fee
Jamuan dan representasi	425.722.197	1.283.513.392	Representation and entertainment
Utilitas	410.966.177	1.956.466.067	Utilities
Asuransi	71.728.826	607.299.375	Insurance
Amortisasi	5.833.333	758.395.381	Amortization
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.387.094.056	3.872.629.291	Others (each below Rp 500 million)
T o t a l	43.634.477.091	58.754.402.540	T o t a l
30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA			
	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Pendapatan pinalti	42.916.666.667	-	Penalty income
Laba selisih kurs	131.324.373	51.185.124.014	Gain on foreign exchange
Lain-lain	9.373.282.335	5.545.221.874	Others
T o t a l	52.421.273.375	56.730.345.888	T o t a l
	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Beban operasi lainnya			Other operating expense
Rugi selisih kurs yang belum direalisasi	29.300.782.988	502.138	Unrealized foreign exchange loss
Beban pajak	3.781.374.068	111.856.445	Taxes expense
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.275.625.238	-	Allowance for impairment receivables expense
Lain-lain	3.666.826.054	1.016.135.059	Others
T o t a l	40.024.608.348	1.128.493.642	T o t a l
31. BEBAN KEUANGAN			
Beban bunga dan beban keuangan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 20.621.630.029 dan Rp 28.148.517.843 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.			Interest and other financing charges for on long-term loans amounted to Rp 20,621,630,029 and Rp 28,148,517,843 for the three months period ended 31 March 2015 and 2014.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Maret 2014/ 31 March 2014
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(9.993.233.733)	4.229.582.507
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	31.396.905.010	31.396.905.010
Laba per saham dasar/dilusi	(0,32)	0,14

32. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the three months ended 31 March 2015 and 2014:

Net income attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic/diluted earnings per share

33. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bintang Emerald Perdana	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha dan non-usaha/Trade and non-trade receivables
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha dan non-usaha/Trade and non-trade receivables
PT Langeng Sakti Perdana	Entitas asosiasi/Associate	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Entitas asosiasi/Associate	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Piutang dan utang non-usaha/Non-trade receivables and payables
PT Padang Golf Bukit Sentul	Entitas asosiasi/Associate	Utang non-usaha/Non-trade payables
PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi Associate	Utang non-usaha/Non-trade payables
PT Bukit Mentari Wahana	Pemegang saham tidak langsung lainnya atas entitas anak/Other shareholder of indirect subsidiary	Utang non-usaha/Non-trade payables
Cahyadi Kumala	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
Redjianto Setiadi	Pemegang saham minoritas entitas anak/Minority shareholder of subsidiary	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
Robin Zulkarnain	Pemegang saham minoritas entitas anak/Minority shareholder of subsidiary	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Sapphire Andalan Mandiri	Pemegang saham minoritas entitas anak/Minority shareholder of subsidiary	Piutang non-usaha/Non-trade receivables

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Piutang usaha/Trade receivables				
PT Bintang Emerald Perdana	112.000.000.000	112.000.000.000	1,14	1,04
PT Cakrawala Bintang Unggulan	39.124.800.000	39.124.800.000	0,40	0,36
T o t a l (Catatan/Note 5)	<u>151.124.800.000</u>	<u>151.124.800.000</u>	<u>1,54</u>	<u>1,40</u>
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables				
PT Bintang Emerald Perdana	27.400.000.000	27.400.000.000	0,28	0,28
Cahyadi Kumala	15.250.000.000	15.250.000.000	0,16	0,16
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.132.424.752	5.132.424.752	0,05	0,05
PT Cakrawala Bintang Unggulan	4.592.600.000	4.592.600.000	0,05	0,05
PT Sentul Investindo	1.615.846.000	1.607.746.000	0,02	0,02
Redjianto Setiadi	500.000.000	500.000.000	0,00	0,00
Robin Zulkarnain	500.000.000	500.000.000	0,00	0,00
PT Serumpun Lestari Sejahtera	196.192.816	196.192.816	0,00	0,00
PT Langgeng Sakti Perdana	66.694.950	66.694.950	0,00	0,00
PT Sapphire Andalan Mandiri	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00
Lain-lain/Others	84.760.726	92.830.470	0,00	0,00
Sub-total	<u>55.339.519.244</u>	<u>55.339.488.988</u>	<u>0,56</u>	<u>0,56</u>
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	(7.361.552.792)	(7.361.552.792)	(0,07)	(0,07)
Neto	<u>47.977.966.452</u>	<u>47.977.936.196</u>	<u>0,49</u>	<u>0,49</u>
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Utang non-usaha/Non-trade payables				
PT Serumpun Lestari Sejahtera	9.400.000.000	5.000.000.000	0,10	0,05
PT Bukit Mentari Wahana	3.950.000.000	3.950.000.000	0,04	0,04
PT Padang Golf Bukit Sentul	4.641.074.106	4.641.074.106	0,05	0,05
PT Royal Sentul Resort Hotel	4.122.021.262	4.122.021.262	0,04	0,04
Lain-lain/Others	3.000.000	3.000.000	0,00	0,00
T o t a l	<u>22.116.095.368</u>	<u>17.716.095.368</u>	<u>0,23</u>	<u>0,18</u>

Piutang sewa dihitung dengan menggunakan basis garis lurus selama periode sewa. Ketika suatu insentif (seperti periode bebas sewa) diberikan kepada penyewa, nilai tercatat properti investasi tidak memasukkan semua nilai yang dilaporkan sebagai aset terpisah yang merupakan hasil pengakuan pendapatan sewa pada basis ini.

Rent receivables are calculated using the straight-line basis over the rent term. When an incentive (such as rent-free periods) is given to the tenant, the carrying value of investment property does not include all the values reported as a separate asset which is the result of the recognition of rental income on this basis.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengenakan denda.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Tersedia untuk dijual	918.499.390	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	277.123.449.539	295.585.046.662	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	643.545.415.125	642.491.455.908	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	55.339.519.244	55.339.488.988	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	307.440.279.719	274.660.351.778	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	26.160.988.389	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Total	1.310.528.151.406	1.294.366.934.671	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

In managing collection of receivables, the Company and subsidiaries do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company and subsidiaries will charge penalties to the customers upon late payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Maret 2015	Lancar/Current	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired				Total	31 March 2015
		1-3 Bulan/Months	3-6 Bulan/Months	6-12 Bulan/Months	>12 Bulan/Months		
Tersedia untuk dijual	918.499.390	-	-	-	-	918.499.390	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang:							Loans and receivables:
Bank dan setara kas	277.123.449.539	-	-	-	-	277.123.449.539	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	344.796.579.161	22.985.154.838	10.658.360.799	13.688.814.625	251.416.505.702	643.545.415.125	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	47.977.966.452	-	-	-	7.361.552.792	55.339.519.244	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	303.768.711.198	-	-	-	3.671.568.521	307.440.279.719	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	26.160.988.389	-	-	-	-	26.160.988.389	Other non-current financial assets
Total	1.000.746.194.129	22.985.154.838	10.658.360.799	13.688.814.625	262.449.627.015	1.310.528.151.406	Total

31 Desember 2014	Lancar/Current	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired				Total	31 December 2014
		1-3 Bulan/Months	3-6 Bulan/Months	6-12 Bulan/Months	>12 Bulan/Months		
Tersedia untuk dijual	902.631.263	-	-	-	-	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang:							Loans and receivables:
Bank dan setara kas	295.585.046.662	-	-	-	-	295.585.046.662	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	366.893.508.068	8.432.337.321	2.306.437.820	83.353.890.834	181.505.281.865	642.491.455.908	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	47.977.936.196	-	-	-	7.361.552.792	55.339.488.988	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	270.988.783.257	-	-	-	3.671.568.521	274.660.351.778	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.387.960.072	-	-	-	-	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Total	1.007.735.865.518	8.432.337.321	2.306.437.820	83.353.890.834	192.538.403.178	1.294.366.934.671	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
31 Maret 2015				31 March 2015
Tersedia untuk dijual	918.499.390	-	918.499.390	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	277.123.449.539	-	277.123.449.539	Cash in bank and cash
Piutang usaha	-	344.796.579.161	344.796.579.161	Equivalents
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	47.977.966.452	47.977.966.452	Trade payables
Aset keuangan lancar lainnya	-	303.768.711.198	303.768.711.198	Non-trade payables - Related Party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	26.160.988.389	26.160.988.389	Other current financial Assets
Total	278.041.948.929	722.704.245.200	1.000.746.194.129	Total

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	
31 Desember 2014				31 December 2014
Tersedia untuk dijual Pinjaman dan piutang	902.631.263	-	902.631.263	Available-for-sale Loans and receivables
Bank dan setara kas	295.585.046.662	-	295.585.046.662	Cash in bank and cash Equivalents
Piutang usaha	-	366.893.508.068	366.893.508.068	Trade payables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	47.977.936.196	47.977.936.196	Non-trade payables - Related Party
Aset keuangan lancar lainnya	-	270.988.783.257	270.988.783.257	Other current financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	25.387.960.072	25.387.960.072	Other non-current financial Assets
T o t a l	296.487.677.925	711.248.187.593	1.007.735.865.518	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank dan setara kas sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in bank and cash equivalents as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 March 2015 and 31 December 2014:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	
31 Maret 2015				31 March 2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	295.887.169.960	-	295.887.169.960	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	202.248.035.446	-	202.248.035.446	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	22.116.095.368	-	22.116.095.368	Non-trade payables - Related Parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	471.970.463.940	-	471.970.463.940	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	11.995.591.766	-	11.995.591.766	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	655.171.687.467	393.149.845.061	1.048.318.532.528	Long-term debts
T o t a l	<u>1.659.386.043.947</u>	<u>393.149.845.061</u>	<u>2.052.535.889.008</u>	T o t a l
31 Desember 2014				31 December 2014
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	301.051.177.719	-	301.051.177.719	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	224.640.932.614	-	224.640.932.614	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	17.716.095.368	-	17.716.095.368	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	421.012.964.300	-	421.012.964.300	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.217.733.592	-	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	665.207.659.999	420.959.198.275	1.086.166.858.274	Long-term debts
T o t a l	<u>1.639.846.563.592</u>	<u>420.959.198.275</u>	<u>2.060.805.761.867</u>	T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Maret 2015 dan 2014. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan Suku Bunga/ Increase/Decrease in Interest Rates	Efek pada Pendapatan sebelum pajak/Effect on Income Before Tax	
<u>31 Maret 2015</u>	+1%	(9.149.646.815)	<u>31 March 2015</u>
	-1%	9.149.646.815	
<u>31 Maret 2014</u>	+1%	(9.451.923.137)	<u>31 March 2014</u>
	-1%	9.451.923.137	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 March 2015 and 2014. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Foreign Currency Exchange Risk

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents, trade payables and loans that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Exchange Risk

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	259.612.989	420.450.479	United States Dollar (USD)
Sub-total	259.612.989	420.450.479	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	8.984.190.339	9.453.350.025	United States Dollar (USD)
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
Dolar Amerika Serikat (USD)	562.612.000.000	534.920.000.000	United States Dollar (USD)
Sub-total	571.596.190.339	544.373.350.025	Sub-total
N e t o	(571.336.577.350)	(543.952.899.546)	N e t
USD Setara	(43.329.029)	(43.726.118)	USD Equivalent

Peningkatan (Penurunan)/
Increase (Decrease)

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Menguat 1%			Strengthened by 1%
Laba sebelum pajak	(433.290,29)	(437.261,18)	Income before tax
Ekuitas	(433.290,29)	(437.261,18)	Equity
Melemah 1%			Weakened by 1%
Laba sebelum pajak	433.290,29	437.261,18	Income before tax
Ekuitas	433.290,29	437.261,18	Equity

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 13.084 dan Rp 12.440 per USD 1,00 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 13,084 and Rp 12,440 to USD 1.00 as of 31 Maret 2015 and 31 December 2014.

35. PENGELOLAAN MODAL

35. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha - pihak ketiga utang non-usaha - pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company and subsidiaries monitor capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term loan, long-term loan, trade payable - third parties, non-trade payable - related parties, accrued expense and other short-term financial liabilities, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pinjaman jangka pendek	295.887.169.960	301.051.177.719	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	202.248.035.446	224.640.932.614	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	22.116.095.368	17.716.095.368	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	471.970.463.940	421.012.964.300	Other short-term financial liabilities
Beban yang masih harus dibayar	11.995.591.766	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.048.318.532.528	1.086.166.858.274	Long-term debts
Sub-total	2.052.535.889.008	2.060.805.761.867	Sub-total
Dikurangi:			L e s s:
Kas dan setara kas	(277.510.647.648)	(295.967.468.749)	Cash and cash equivalents
Utang neto	1.775.025.241.360	1.764.838.293.118	Net debt
Total ekuitas	6.198.610.858.778	6.211.008.080.024	Total equity
T o t a l	7.973.636.100.138	7.975.846.373.142	T o t a l
Rasio gear	22,26%	22,13%	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company and subsidiaries financial instruments as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

31 Maret 2015	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	31 March 2015
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	918.499.390	918.499.390	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	277.510.647.648	277.510.647.648	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	584.392.279.305	584.392.279.305	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	47.977.966.452	47.977.966.452	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	303.768.711.198	303.768.711.198	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	26.160.988.389	26.160.988.389	Other non-current financial assets
T o t a l	1.240.729.092.382	1.240.729.092.382	T o t a l

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>31 Maret 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 March 2015</u>
Liabilities Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	295.887.169.960	295.887.169.960	Short-term bank loans
Utang usaha	202.248.035.446	202.248.035.446	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	22.116.095.368	22.116.095.368	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	471.970.463.940	471.970.463.940	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	11.995.591.766	11.995.591.766	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.048.318.532.528	1.048.318.532.528	Long-term debts
T o t a l	2.052.535.889.008	2.052.535.889.008	T o t a l
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	295.967.468.749	295.967.468.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	586.613.945.326	586.613.945.326	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	47.977.936.196	47.977.936.196	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	270.988.783.257	270.988.783.257	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.387.960.072	25.387.960.072	Other non-current financial assets
T o t a l	1.227.838.724.863	1.227.838.724.863	T o t a l
Liabilities Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	301.051.177.719	301.051.177.719	Short-term bank loans
Utang usaha	224.640.932.614	224.640.932.614	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	17.716.095.368	17.716.095.368	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	421.012.964.300	421.012.964.300	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.217.733.592	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.086.166.858.274	1.086.166.858.274	Long-term debts
T o t a l	2.060.805.761.867	2.060.805.761.867	T o t a l

Pada tanggal 31 March 2015 and 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan, rumah sakit dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. Other segments that are classified under "Others" consist of restaurant, amusement park, hospital and town management.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Information by business segments are as follows:

<u>31 Maret 2015</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 March 2015</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan eksterm	126.317.633.891	31.028.244.930	157.345.878.821	External revenue
Hasil segmen	48.286.219.705	10.347.605.658	58.633.825.363	Segment results
Beban usaha	47.154.674.431	11.987.904.270	59.142.578.701	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	(2.650.904.756)	(116.624.154)	(2.767.528.910)	Other income (expense), Net
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.519.359.482)	(1.756.922.766)	(3.276.282.248)	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	6.193.718.614	(403.614.052)	5.790.104.562	Total income tax expense (benefit)
Rugi neto periode berjalan	(7.713.078.096)	(1.353.308.714)	(9.066.386.810)	Net loss for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	722.362.192	204.484.731	926.846.923	Non-controlling interest
Total rugi komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	(8.435.440.288)	(1.557.793.445)	(9.993.233.733)	Total comprehensive loss after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	12.993.579.618.807	168.990.888.902	13.162.570.507.709	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(3.212.205.021.680)	(140.826.676.684)	(3.353.031.698.364)	Elimination of intersegment assets
Neto	9.781.374.597.127	28.164.212.218	9.809.538.809.345	Net
Liabilitas segmen	4.277.230.956.814	165.806.445.784	4.443.037.402.597	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(827.634.287.780)	(4.475.164.250)	(832.109.452.030)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	3.449.596.669.034	161.331.281.534	3.610.927.950.567	Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret 2014	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain-lain/ Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	31 March 2014
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	51.865.213.671	71.967.331.373	123.832.545.044	External revenue
Hasil segmen	29.743.735.657	30.327.670.518	60.071.406.175	Segment results
Beban usaha	20.932.527.359	11.344.483.483	32.277.010.842	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	(18.885.814.019)	(3.696.576.946)	(22.582.390.965)	Other income (expense), Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(10.074.605.721)	15.286.610.089	5.212.004.368	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	3.398.669.235	(1.500.674.694)	1.897.994.541	Total income tax expense (benefit)
Laba neto periode berjalan	(13.473.274.956)	16.787.284.783	3.314.009.827	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	14.323.607	14.323.607	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(1.148.673.660)	163.100.980	(985.572.680)	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	(12.324.601.296)	16.638.507.410	4.313.906.114	Total comprehensive income after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	12.905.627.818.182	346.438.828.167	13.252.066.646.349	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(2.288.510.165.190)	(189.127.134.562)	(2.477.637.299.752)	Elimination of intersegment assets
N e t o	<u>10.617.117.652.992</u>	<u>157.311.693.605</u>	<u>10.774.429.346.597</u>	N e t
Liabilitas segmen	4.034.227.682.935	328.862.637.644	4.363.090.320.579	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(470.194.255.206)	(2.406.968.592)	(472.601.223.798)	Elimination of intersegment liabilities
N e t o	<u>3.564.033.427.729</u>	<u>326.455.669.052</u>	<u>3.890.489.096.781</u>	N e t

38. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pemantapan konsep *ecocity*, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian ini belum diperpanjang.

- As of 21 July 2009, the Company entered into a MOU with Institut Pertanian Bogor, whereby both parties agreed to conduct cooperation under mutually beneficial terms in the fields of education, research and community service, with the scope of activities focused on strengthening the *ecocity* concept, development and implementation of the greening of buildings, development of methods of environmental management, and the development of education and training facilities in Sentul City. This MOU is valid for 5 (five) years and may be extended with the approval of both parties. On date of report, this agreement not yet extended.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

- Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 147.3.1/2.25/SC/V/2013 tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menunjuk PT Frankipile Indonesia untuk melaksanakan pekerjaan Pondasi Sistem Frankipile Proyek Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.950.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan selama 6 bulan dari 10 Maret 2013 sampai dengan 30 September 2013. Perusahaan mengalami biaya tambahan untuk pekerjaan tambahan senilai Rp 3.072.120.775.
- Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan akan menerima pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Perusahaan akan menerbitkan wesel dengan nilai total *principal* yang diterima sebesar US\$ 33.000.000 atau dalam denominasi US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 tanggal 2 Oktober 2013, PT Sentul City Tbk menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan Upper Structure Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 98.000.000.000 di luar PPN.

Waktu pengerjaan mulai 2 Oktober 2013 sampai 20 Oktober 2014 dan terdapat "bank garansi" jaminan uang muka yang tidak dapat ditarik dengan No. 034017130078 tanggal 2 Oktober 2013 dan apabila PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya maka PT Sentul City Tbk berhak menerima jaminan uang muka senilai Rp 10.780.000.000. Perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

- Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 037/SPMK/CONSP-ARSSRA/SC/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan Arsitektur Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 121.000.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 5 Agustus 2014 sampai 5 Agustus 2015. Perusahaan mengalami biaya tambahan untuk pekerjaan tambahan senilai Rp 4.505.028.721.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company appointed MPU as executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.
- Based on Assignment Letter No. 147.3.1/2.25/SC/V/2013 dated 3 May 2013, the Company assigned PT Frankipile Indonesia to construct Foundation System Frankipile Project Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 9,950,000,000 excluding VAT. Term of the construction is for 6 months from 10 March 2013 until 30 September 2013. The Company incurred additional cost for additional work amounting to Rp 3,072,120,775.
- Based on the Notarial deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013, regarding the Subscription Agreement, the Company received borrowings from Winter Capital Pte. Ltd. with PT Ciptadana Capital acting as an intermediary. The Company will issue notes with total principal value of US\$ 33,000,000 in denominations of US\$ 1,000,000, with an interest rate of 12% per annum.
- Based on Assignment Letter No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 dated 2 October 2013, the Company assigned PT Waskita Karya (Persero) Tbk to construct Upper Structure of Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 98,000,000,000 excluding VAT.

Term of the construction is from 2 October 2013 until 20 October 2014 and there is a "bank guarantee" which cannot be drawn with No. 034017130078, dated 2 October 2013, and if PT Waskita Karya (Persero) Tbk will not be able to finish the construction, PT Sentul City Tbk is entitled to receive the guarantee amounted to Rp 10,780,000,000. The extension agreement is still in progress.

- Based on Assignment Letter No. 037/SPMK/ CONSP-ARSSRA/SC/VII/2014 dated 24 July 2014, the Company assigned PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Architecture of Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 121,000,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 5 August 2014 until 5 August 2015. The Company incurred additional cost for additional work amounting to Rp 4,505,028,721.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

- Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 182.3.1/2.25/SC/VI/2014 tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan menunjuk PT Japa Melindo Pratama untuk melaksanakan pekerjaan pemasangan mekanikal dan elektrikal Sentul Tower Apartemen di Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 63.250.000.000 termasuk PPN. Waktu pengerjaan mulai 28 Mei 2013 sampai 28 Mei 2015.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 018/SPMK/CONSP-ALANA/SC/IV/2014 tanggal 16 April 2014, Perusahaan menunjuk PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi untuk melaksanakan pembangunan struktur dan plumbing Condotel Alana dengan nilai kontrak sebesar Rp 92.053.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 16 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses.
- Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 17 Mei 2013 dijelaskan bahwa GGEA melakukan kesepakatan dengan PT Archipelago International Indonesia untuk melakukan *re-branding*, manajemen, penjualan dan pemasaran, akuntansi keuangan, perekrutan dan pelatihan, pemeliharaan dan pengawasan Properti. Atas Perjanjian ini PT Archipelago International Indonesia akan menerima pendapatan pokok sebesar 2,5% dari Pendapatan Bruto Pengoperasian Properti dan juga akan menerima pendapatan insentif dengan tarif yang ditentukan. Jangka waktu Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Juni 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Berdasarkan surat hutang No. 54 tanggal 14 Oktober 2014 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., menegaskan bahwa PT Graha Andrasentra Propertindo berhutang kepada Perusahaan senilai Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- Based on Assignment Letter No. 182.3.1/2.25/SC/VI/2014 dated 23 May 2014, the Company assigned PT Japa Melindo Pratama for installation of mechanical and electrical Sentul Tower Apartment Sentul City with contract value amounted to Rp 63,250,000,000 including VAT. Term of the construction is from 28 May 2014 until 28 May 2015.
- Based on Assignment Letter No. 018/SPMK/CONSP-ALANA/SC/IV/2014 dated 16 April 2014, the Company assigned PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi for construct structure and plumbing Condotel Alana with contract value amounted to Rp 92,053,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 16 April 2014 until 30 June 2015. As of the reporting date the extension of this agreement is still in process.
- Based on Agreement Letter dated 17 May 2013 explained that GGEA do a deal with PT Archipelago International Indonesia to perform *re-branding*, management, selling and marketing, finance accounting, recruitment and training, maintenance and control the Property. Based on this agreement PT Archipelago International Indonesia will receive basic income amounted 2.5% from Gross Property Operating Income and will also receive incentives revenue at the determined rate. Term of this agreement is from 1 June 2013 to 31 December 2018.
- Based payment instruction No. 54 dated 14 October 2014 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., confirmed PT Graha Andrasentra Propertindo owed to the Company amounting to Rp 200.000.000.000 will be mature in 31 December 2014. The loan bears interest at 15% per annum. As of the reporting date the extension of this agreement is still in process.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

a. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perubahan signifikan pada penerapan PSAK ini adalah sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain.
- Pengakuan biaya jasa lalu pada periode ketika amandemen program atau kurtailment terjadi.

Perusahaan dan entitas anak merubah kebijakan akuntansi terkait imbalan pasca kerja (Catatan 2p) dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah disajikan kembali.

a. Restatement

Effective 1 January 2015, the Company and subsidiaries has retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

The significant changes in adoption of this PSAK are as follow:

- Recognition of actuarial gain or loss in other comprehensive income.
- Recognition of past service costs in the period of a plan amendment or cuartailment occurs.

The Company and subsidiaries changed its accounting policy related to post employment benefit (Note 2p) and restated the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014, as well as interim consolidated of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the three months ended 31 March 2014 were restated.

Deskripsi	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	Description
31 Desember 2014				31 December 2014
A s e t				A s s e t s
Aset pajak tangguhan	10.932.603.281	257.853.702	11.190.456.983	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	30.412.784.801	77.359.905	30.490.144.706	Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas				Equity
Pendapatan komprehensif lainnya	-	677.827.931	677.827.931	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	721.137.425.233 (49.189.450)	721.088.235.783	Non-controlling interest

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

a. Penyajian Kembali (Lanjutan)

a. Restatement (Continued)

Deskripsi	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah penyajian kembali/After restatement	Description
31 Maret 2014				
Laporan Laba (Rugi)				
<i>General and administrative expenses</i>				
Beban umum dan administrasi	58.739.814.680	14.587.860	58.754.402.540	
Beban pajak penghasilan - Neto	1.897.621.613	372.928	1.897.994.541	<i>Income tax expense - Net</i>
Kepentingan non-pengendali	980.605.932	4.966.748	985.572.680	<i>Non-controlling interest</i>
Deskripsi	Sebelum penyajian kembali/Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah penyajian kembali/After restatement	Description
1 Januari 2014				
A s e t				
<i>Deferred tax assets</i>				
Aset pajak tangguhan	10.579.456.414	78.568.524	10.658.024.938	
Liabilitas				
<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>				
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	25.741.483.476 (2.373.068.156)	23.368.415.320	
Ekuitas				
<i>Other comprehensive income</i>				
Pendapatan komprehensif lainnya	-	2.701.049.011	2.701.049.011	
Laporan Laba (Rugi)				
<i>General and administrative expenses</i>				
Beban umum dan administrasi	205.601.352.756 (292.393.353)	205.308.959.403	
Beban pajak penghasilan - Neto	35.034.035.224	39.885.090	35.073.920.314	<i>Income tax expense - Net</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	55.139.451	6.837.086.107	6.892.225.558	<i>Other comprehensive income</i>

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

b. Reklasifikasi

b. Reclassification

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, sebagai berikut:

Certain accounts in the interim consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014 has been reclassified to conform with the interim consolidated financial statements for the three months period ended 31 March 2015, as follow:

Deskripsi	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	Description
31 Desember 2014				
Liabilitas				
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Sewa pembiayaan)	2.576.574.699 (1.608.441.688)	968.133.011	Current maturities of long-term debts (Finance lease)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun (Sewa pembiayaan)	-	1.608.441.688	1.608.441.688	Long-term debts - net of current maturities (Finance lease)
Uang muka pelanggan - jangka pendek	580.807.550.843 (580.807.550.843)	-	Short-term customer deposits
Uang muka pelanggan bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	64.325.906.463	558.894.297.394	623.220.203.857	Current maturities - Customer deposits
Uang muka pelanggan - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	770.938.548.361	21.913.253.449	792.851.801.810	Long-term customer deposits net of current maturities
1 Januari 2014				
A s e t				
Persediaan	5.090.023.743.600 (30.667.500.000)	5.059.356.243.600	Inventory
Aset tetap	1.305.492.641.650	30.667.500.000	1.336.160.141.650	Property and equipment
Liabilitas				
Uang muka pelanggan bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	438.298.717.321	57.329.336.348	495.628.053.669	Current maturities of customer deposits
Uang muka pelanggan - jangka pendek	57.329.336.348 (57.329.336.348)	-	Short-term customer deposits

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Mei 2015.

**40. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 25 May 2015.